

**PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK (BINGKEL)
PEMUSTAKA PADA LAYANAN REFERENSI DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN
CURUP DALAM MENDUKUNG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Syarat-syarat
guna Memperoleh Gelar Sarjana (S.1)
dalam Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam



OLEH:

MEDIA OKTAPIA

NIM : 21691007

PROGRAM STUDI ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM

FAKULTAS USHULUDDIN ADAB, DAN DAKWAH

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2025

HALAMAN PERSETUJUAN

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : **Persetujuan Skripsi**

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
IAIN Curup

Di-
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
Dengan Hormat,

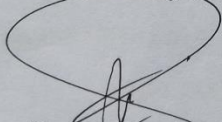
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi mahasiswa atas nama **MEDIA OKTAPIA** dengan **NIM 21691007** yang berjudul "**Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi**" Sudah dapat diajukan dalam Ujian Munaqosah Institut Agama Islam Negeri (IAIN Curup) Tahun 2025.

Demikian persetujuan ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

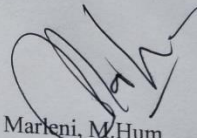
Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, 3 Januari 2025

Pembimbing I


Rhoni Rodin, M. Hum
NIP. 197801052003121004

Pembimbing II


Marleni, M. Hum
NIP. 198504242019032015

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK Gani N0.01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode 39119

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor: **117** /In.34/FU/PP.00.902/2025

Nama : Media Oktapia
NIM : 21691007
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul : Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL)
Pemustaka Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan
IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan
Tinggi

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup,
pada:

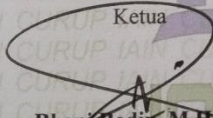
Hari/Tanggal : **Senin, 10 Februari 2025**
Pukul : **08.00 s/d 09.30 WIB**
Tempat : **Ruang Rapat Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah**

Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Ilmu Perpustakaan (S.IP) dalam bidang Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam.

Curup, 17 Februari 2025

TIM PENGUJI

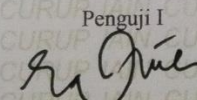
Ketua


Rhoni Rodin, M.Hum
NIP 19780105 200312 1 004

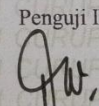
Sekretaris


Marleni, M.Hum
NIP 19850424 201903 2 015

Penguji I


Dr. Rahmat Iswanto, M. Hum
NIP 19731122 200112 1 001

Penguji II


Yuyun Yumiarty, MT
NIP 19800814 200901 2 009

Mengesahkan,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah



Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I
NIP 19750112 200604 1 009

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

HALAMAN BEBAS PLAGIASI

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Media Oktapia
NIM : 21691007
Fakultas : Ushuluddin, Adab Dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam

Dengan ini menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan sebagai referensi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Curup, Februari 2025



Media Oktapia
NIM. 21691007

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmaanirrahiim

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Alhamdulillahirabbil Alamin, puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat waktu. Shalawat seiring salam semoga senantiasa tercurah kepada suri tauladan terbaik manusia sepanjang zaman, sang pelita kehidupan menuju illahi, Nabi Muhammad SAW beserta keluarga, sahabatnya dan para pengikutnya hingga akhir zaman nanti. Skripsi dengan judul **"Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi"** adalah salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana ilmu perpustakaan pada Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup. Dengan kesadaran bahwa penulis skripsi banyak mengalami kesulitan, namun atas bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak akhirnya skripsi ini dapat terselesaikan. Maka pada kesempatan ini, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada:

1. Rektor IAIN Curup Bapak Prof. Dr. Idi Warsah, M.Pd.I.
2. Wakil Rektor I IAIN Curup Bapak Dr. Yusefri, M.Ag
3. Wakil Rektor II IAIN Curup Bapak Dr. Muhammad Istan, M.Pd., M.M
4. Wakil Rektor III IAIN Curup Bapak Dr. Nelson, M.Pd.I
5. Dekan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Dr. Fakhruddin, M.Pd.I
6. Wakil Dekan I Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bapak Rhoni Rodin, M.Hum
7. Wakil Dekan II Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah Bapak Dr. M.Taqiyuddin, M.Pd.I

8. Ibu Amimah Qodari, M.Ak selaku Kasubag Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
9. Ketua Prodi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Ibu Marleni, M.Hum. beserta jajarannya.
10. Dosen Pembimbing I Bapak Rhoni Rodin, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan, arahan dan menyediakan waktunya untuk membimbing dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Dosen Pembimbing II Ibu Marleni, M.Hum. yang telah memberikan bimbingan dan motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
12. Seluruh Dosen Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam yang telah menyampaikan ilmunya selama menempuh pendidikan di IAIN Curup.
13. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup Ibu Eke Wince, S.E yang telah memberikan izin dan kesempatan untuk penulis melakukan penelitian.
14. Seluruh Tenaga di UPT Perpustakaan IAIN Curup yang telah menyediakan wadah untuk penulis menggali informasi demi kelengkapan hasil penelitian skripsi ini. Semoga segala kebaikan dan bimbingan serta motivasi yang telah di berikan dapat menjadi amal kebaikan yang mendapatkan imbalan dari Allah SWT, serta menjadi pelajaran yang berharga bagi penulis dan semua pihak yang membacanya.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup 9 Januari 2025

Penulis

Media Oktapia

NIM.21691007

MOTTO

***“Hidup itu sederhana, yang suka bikin rumit itu komentar
dari netizen”***

***“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan
kesanggupannya”***

(Q. S Al Baqarah: 286)

PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Alhamdulillah ku ucapkan puji dan syukur kepada Allah SWT, yang memberikan hidup dan memegang kematian setiap makhluk, tanpa nya tulisan ini tiada bermakna, semoga dari awal proses sampai penulisan ini selesai memberikan amalan bagi kita semua aamiin. Ku persembahkan karya sederhana ini kepada:

1. Pertama untuk kedua orang tua Bapak Herdiyansyah dan Mamak tercinta Reka Herawati meskipun kalian hanya menamati Pendidikan di bangku SD tapi kalian berhasil menyekolahkan anakmu hingga ada tambahan huruf di belakang nama **Media Oktapia S.IP** terimakasih sudah menjadi support, mendoakan yang baik dalam segala hal, saya tau untuk saya mencapai di titik ini banyak gelombang kehidupan yang kalian hadapi demi pencapaian gelarku ini. Sehat selalu untuk kalian doakan anakmu selalu kuat dalam menghadapi rintangan, cobaan, dan kegagalan. Setiap pencapaian yang baik pasti melalui proses yang rumit.
2. Kepada adik-adikku Meza Syafira Dwi Putri, Aup. Al-Hafiz dan Celsi Olivia Terimakasih telah menghibur di setiap detik penulisan skripsi ini selalu membuat aku tertawa dengan tingkah lucu kalian. Semangat sekolah agar bisa mencapai Pendidikan sepertiku. Sama-sama kita saling merangkul untuk membanggakan kedua orang tua kita dan memberikan yang terbaik di masa tua beliau.
3. Kepada nenek tercintaku bee dan Alm Bong terimakasih sudah memeberikan dukungan dan semangat untukku, teruntuk Alm bong akhirnya aku wisuda bong inilah yang bong

tunggu-tunggu walaupun tidak bisa menyaksikan dan hadir di hari wisuda aku tapi aku yakin bong Bahagia melihat aku bisa lulus (Al-Fatihah).

4. Kepada ayukku Cindy Ayu Lestari terimakasih sudah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini hingga selesai yang selalu mau di repotkan di setiap detikanya. Selalu kompak ya kita kedepannya dalam hal suka maupun duka.
5. Kepada keluarga besar yang sudah menjadi bagian dari penulisan skripsi ini dan yang selalu mendukung yang menjadi saksi selama perkuliahan ini terimakasih banyak.
6. Kepada seseorang yang memiliki nama Muhammad Syah Reza Pahlevi terimakasih atas kontribusimu dalam penulisan skripsi ini. Dukungan, semangat, dan pengorbanan baik tenaga, waktu, maupun materi yang telah kau berikan sangat membantu penulis. Terimakasih sudah menjadi tempat berkeluh kesah, tempat mengungkapkan amarah selama penulisan skripsi ini. Semoga namamu tidak hanya ada di persembahan ini saja.
7. Kepada sahabat-sahabatku Ajeng Kurnia Manfaati, Rosa Rahmadila, Witriana, Misri Agustina, Vinna Aulia, Mela Rosaliya, Anjani Wulamdari, Yuni Shara, Redho Andrian, Cherli Adevio, Aryati Rahmadania, semua anak IPII 2021 terimakasih sudah menjadi saksi bisu dalam penulisan skripsi ini.
8. Kepada almamater tercinta IAIN Curup, sebagai tempat penulis untuk belajar dan berproses, khususnya kepada Fakultas Ushuluddin Adab dan Dawah Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tempat penulis menuntut ilmu.

**PELAKSANAAN KEGIATAN BIMBINGAN KELOMPOK (BINGKEL) PEMUSTAKA
PADA LAYANAN REFERENSI DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP DALAM
MENDUKUNG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI**

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka dalam layanan referensi dan perannya dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam aspek pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat. Fokus utama penelitian ini adalah bagaimana BINGKEL Pemustaka membantu mahasiswa dalam pendidikan dan penelitian mereka. Kegiatan ini telah ada sejak di bentuknya perpustakaan ini pada tahun 2018, kegiatan ini awalnya belum terstruktur, namun seiring waktu berkembang menjadi program terjadwal yang dilaksanakan setiap hari Selasa di jam 08.00 S.D 11.30. Dalam pelaksanaannya, Bingkel Pemustaka memberikan pelatihan kepada mahasiswa mengenai penelusuran informasi dengan berbagai *website* dan aplikasi seperti *Publish or Perish*, teknik penulisan skripsi, serta penggunaan alat manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero. Studi ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk memperoleh wawasan dari peserta terkait manfaat program ini dalam meningkatkan keterampilan mereka dalam mencari dan mengelola sumber daya akademik. Meskipun telah diorganisir dengan lebih sistematis, program ini masih menghadapi beberapa kendala, seperti tingkat partisipasi mahasiswa yang rendah, keterbatasan jumlah pemateri yang paham dalam penelusuran informasi dan jadwalnya bersamaan dengan jam perkuliahan sehingga efektivitasnya belum optimal.

Kata Kunci : *Penelitian, Bimbingan Kelompok, Akademik*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN BEBAS PLAGIASI	iv
KATA PENGANTAR	v
MOTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
BAB PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penjelasan Judul	6
BAB II KERANGKA TEORI	9
A. Kajian Teori	
1. Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
1.1 Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi	9
1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi	11
2. Bimbingan Pemustaka	15

2.1 Definisi Bimbingan Pemustaka	15
2.2 Tujuan Bimbingan Pemustaka	17
2.3 Manfaat Bimbingan Pemustaka	18
2.4 Jenis Kegiatan Bimbingan Pemustaka	9
3. Layanan Referensi	22
3.1 Definisi Layanan Referensi	22
3.2 Tujuan Layanan Referensi	25
3.3 Fungsi Layanan Referensi	26
3.4 Jenis Layanan Referensi	27
4. Tri Dharma Perguruan Tinggi	29
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32
C. Kerang Berfikir	35
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Subyek Penelitian	38
C. Teknik Pengumpulan Data	39
D. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	43
A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup	43
1. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	43
2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan IAIN Curup	44
3. Demografi Wilayah UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	45
4. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup.....	45
5. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup	45
6. Struktur Organisasi	46

7. Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup	47
8. SaranA dan Prasarana UPT Perpustakaan IAIN Curup	48
B. Hasil Penelitian	49
1. Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi	50
2. Faktor Penghambat Kegiatan BINGKEL Pemustaka dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi	66
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran.....	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Riwayat Kepemimpinan Pusat UPT Perpustakaan IAIN Curup	44
Tabel 4.2 Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup	48
Tabel 4.3 Sarana Prasarana di Layanan Referensi	49

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berfikir	36
Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup	47
Gambar 4.2 Kegiatan <i>User Education</i>	51
Gambar 4.3 Link Sumber Referensi	55
Gambar 4.4 Kegiatan Penelusuran Informasi	57
Gambar 4.5 Kegiatan Bingkel Pemustaka	65

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perpustakaan adalah barometer kemajuan suatu bangsa, merupakan maju atau mundurnya suatu bangsa dapat dipandang dari perpustakaan, sebab perpustakaan merupakan salah satu pranata sosial yang di ciptakan oleh masyarakat dan di pelihara oleh masyarakat. Keberadaan perpustakaan sangat dibutuhkan sekali bagi masyarakat, terlebih lagi bagi setiap lembaga pendidikan, sebab dengan adanya perpustakaan bagi pelajar dapat menggunakan mudah mencari referensi dari setiap materi kurikulum yang mengajar serta dapat lebih memperluas wawasan dari materi yang di dapatkannya. Secara awam tujuan dari perpustakaan menjelaskan dalam UU No.43 tahun 2007 pasal 4 yaitu untuk memberikan layanan pada pemustaka, menaikkan kegemaran membaca, serta perluas wawasan dan pengetahuan untuk mencerdaskan kehidupan berbangsa.¹

Perpustakaan perguruan tinggi sebagai salah satu organisasi yang membantu misi universitas, mengajar, dan kebutuhan sumber daya informasi(misalnya jurnal, konten lokal, karya ilmiah, buku cetak serta digital) untuk komunitasnya perlu menerapkan dan menerapkan teknologi informasi untuk memudahkan tata mengelola informasi yang dimiliki. Penerapan teknologi informasi pada perpustakaan perguruan tinggi dapat dilihat dari penggunaan aplikasi lembaga repositor untuk mengelola, menyimpan, dan menyebar luaskan koleksi digital yang dimiliki. Penggunaan perangkat lunak lembaga repositori tidak hanya digunakan

¹ Fitwi Luthfiyah, 'Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan', *El-Dare*, 1.2 (2016), 189 <<http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/El-idare/article/view/676/608>>, di akses 21 Juli 2024.

untuk kebutuhan teknis pengelolaan koleksi digital namun juga untuk memenuhi kebutuhan layanan untuk anggota komunitasnya.²

Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah 3 kewajiban yang wajib dijalankan atau dilaksanakan oleh perguruan tinggi dalam mengelola semua komponen yang ada pada dalamnya. Tri Dharma Perguruan Tinggi pula merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa menjadi kaum intelektual pada Negara ini tidak hanya mengetahui tetapi juga menerapkan ketiga isi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi.³ Adapun 3 point Tri Dharma perguruan tinggi meliputi:

1. Pendidikan dan pengajaran
2. Penelitian dan pengembangan
3. Pengabdian kepada Masyarakat

Tri Dharma Merupakan junjungan sebuah perguruan tinggi di Indonesia ditujukan supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada Masyarakat, khususnya untuk bangsa yang menjadi dasar bagi dosen, mahasiswa dan institusi perguruan tinggi.

Perpustakaan sebagai salah satu unit penunjang akademik di perguruan tinggi memiliki peran strategis dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma tersebut. UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai perpustakaan di lindungi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup juga mengembangkan peran dan tugas penting tersebut. Terkait dengan fungsi penelitian, perpustakaan menjadi sumber utama sedangkan perpustakaan IAIN Curup merupakan salah

² Gani Nur Pramudyo and Muhammad Rosyihan Hendrawan, 'Pemilihan Perangkat Lunak Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Malang (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Brawijaya, Perpustakaan Universitas Negeri Malang, Dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang)', *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi*, 39.2 (2018), di akses 21 Juli 2024.

³ Intan Purnamasari and Rusni, "Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Globalisasi," *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019, 369–76, <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3053>, di akses 23 Juni 2024.

satu unit pelaksana teknis yang bertugas mengelola dan menyediakan sumber-sumber informasi untuk mendukung proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian masyarakat di lingkungan IAIN Curup untuk memenuhi target Tri Dharma Perguruan tinggi walaupun bertahap yang dilakukan perpustakaan dengan bermacam strategis, dengan bermacam program.

Perpustakaan IAIN Curup sebagai salah satu perpustakaan perguruan tinggi yang memiliki akreditasi A dan pengelolaannya sesuai dengan standar yang ada. Sehingga perpustakaan berperan penting dalam mendukung civitas akademik. Layanan referensi memiliki kegiatan rutin yang mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama dalam Pendidikan dan penelitian, yaitu BINGKEL Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka)

Pusat perpustakaan IAIN Curup sebagai pusat informasi bagi lembaga induknya terutama bagi mahasiswa dan civitas akademika khususnya dosen dalam mengakses informasi berbagai referensi bahan ajar yang beragam, maka pustakawan dituntut memiliki kemampuan untuk melatih pemustaka untuk memanfaatkan sumber daya secara optimal dalam menemukan informasi yang diinginkannya. Pentingnya bimbingan pemustaka dilakukan sebagai sarana pengenalan dan pembelajaran bagi pemustaka untuk mengetahui sumber daya perpustakaan sehingga mampu memanfaatkan sumber informasi secara mandiri dan bertanggungjawab.

Kegiatan BINGKEL Pemustaka ini merupakan kegiatan penelusuran informasi (buku, jurnal, dan artikel ilmiah), cara menggunakan aplikasi untuk menelusuri sumber referensi dan cara menggunakan aplikasi manajemen referensi yang diadakan 2 kali dalam seminggu di ruang rapat layanan referensi yang diikuti 5-10 peserta mahasiswa atau dosen dalam kampus IAIN

Curup sengaja di buat kelompok-kelompok kecil agar materi yang di sampaikan mudah di pahami materinya di sampaikan langsung oleh bapak Jurianto sebagai penanggung jawab (PJ) kegiatan Bingkel Pemustaka. Mahasiswa yang aktif mengikuti kegiatan ini mahasiswa yang sedang membuat skripsi/proposal.

Dengan adanya BINGKEL Pemustaka, koleksi dan sumber informasi yang ada di perpustakaan dapat digunakan dan diakses oleh semua pengguna secara efektif, efisien dan independen. Hal ini karena efek dan dampaknya juga dapat dinikmati oleh semua pengguna perpustakaan. Oleh karena itu, positif dan negatifnya pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) baik bagi semua tingkatan mahasiswa dan civitas akademika lainnya karena akan memberikan dampak kepada tindakan dari pemustaka.

Pelaksanaan kegiatan bimbingan bagi para pemustaka pada setiap perpustakaan perguruan tinggi memiliki cara, gaya serta karakter yang berlainan apabila dilihat dari satu universitas dengan universitas yang lain pada saat pelaksanaan kegiatannya. Apabila dilihat dari bentuk layanannya yang akan mempermudah pengguna dalam mendapatkan sumber informasi dan kegiatan bimbingan sebagai alat atau cara paling efektif untuk penanggung jawab perpustakaan dalam menyuguhkan cara termudah untuk pengguna dalam mendapatkan informasi yang diharapkan. Adapun pelayanan yang disuguhkan terdiri dari model menelusuri informasi dalam bentuk koleksi, alat atau fasilitas serta trik untuk menggunakan sarana pada perpustakaan.⁴

BINGKEL Pemustaka ikut mengembangkan intansi dengan membantu mahasiswa agar melek informasi, karena pada dasarnya mahasiswa baru merupakan anak SMA yang baru masuk dunia kuliah masih kurang paham bagaimana tata cara penulisan artikel dan makalah,

⁴ Rita Purnama Sari, *Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Memberikan Pelayanan Bimbingan Pemakai Di Universitas Ida Banjumi Wahab Palembang*, (Skripsi: UIN Raden Fatah Palembang, 2016), 38.

sedangkan banyak tugas yang menuntut mereka membuat artikel dan makalah namun tidak hanya mahasiswa baru saja tetapi mahasiswa yang sedang membuat skripsi/proposal juga bisa mengikuti kegiatan BINGKEL Pemustaka.

Kegiatan BINGKEL Pemustaka ini rutin di adakan namun berkendala di peserta yang hadir walaupun jadwal sudah di tetapkan masih belum mencukupi target minimal peserta karena ada yang bersamaan dengan jadwal perkuliahan sejauh ini petugas atau penanggung jawab kegiatan ini selalu mengupayakan untuk mempromosikan kegiatan BINGKEL Pemustaka melalui pamphlet yang di sebarakan di *group whatsapp* dosen dan prodi. Maka dari itu dengan adanya penelitian ini bisa mengetahui bagaimana pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dan apa yang menjadi faktor penghambatnya sehingga kegiatan ini berjalan namun tidak memenuhi minimal peserta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah:

1. Bagaimana pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
2. Apa saja faktor penghambat kegiatan BINGKEL Pemustaka dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

2. Mengetahui faktor penghambat pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi.

D. Manfaat Penelitian

berasal hasil penelitian ini bisa menyampaikan manfaat bagi pembaca. Khususnya bagi peneliti-peneliti selanjutnya. Beberapa manfaatnya sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini mampu memberikan manfaat dan ilmu pengetahuan yang baru berkaitan dengan pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, peneliti juga berharap agar penelitian ini juga dapat memberikan masukan bagi pustakawan dalam mendukung pelaksanaan BINGKEL Pemustaka.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Menjadi bahan evaluasi bagi UPT perpustakaan IAIN Curup dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka untuk mendukung aktivitas akademik dan pengembangan ilmu pengetahuan di Perguruan Tinggi agar dapat lebih mendukung lagi.

- b. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengalaman dan pengetahuan penulis khususnya dalam bidang ilmu perpustakaan, meningkatkan kemampuan dalam menulis dan melakukan peneliti bagi penulis, dan juga dapat memberikan manfaat bagi penulis dalam wawasan dan ilmu pengetahuan terhadap pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka.

E. Penjelasan Judul

Sebelum memaparkan isi proposal lebih lanjut, terlebih dahulu akan dijelaskan pengertian dari setiap kata yang ada di judul untuk menghindari kesalahan pemahaman dan pengertian yang berbeda-beda. Proposal ini berjudul “Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka pada Layanan Referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi”.

1. Bimbingan Kelompok Pemustaka

Bimbingan pemustaka, dalam istilah Ilmu Perpustakaan dan Informasi disebut dengan *Library Instruction*, *bibliographic instruction* (BI), *user education* dan *library orientation*, berisi program bimbingan yang dirancang untuk mengajari pemustaka agar memperoleh informasi yang mereka perlukan dengan cepat dan efektif.

2. Layanan Referensi

Layanan referensi menurut kamus besar Bahasa Indonesia, referensi adalah sumber, acuan, rujukan atau petunjuk. Layanan referensi adalah salah satu jenis layanan perpustakaan yang bertujuan membantu pemustaka menemukan informasi yang akurat dan relevan melalui proses pencarian, pengidentifikasian, dan penyediaan sumber daya informasi. Layanan ini

3. UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan perpustakaan perguruan tinggi yang menjadi pusat informasi civitas akademik IAIN Curup merupakan pusat kegiatan literasi kebanggaan mahasiswa IAIN Curup. Yang memiliki bangunan tiga lantai dengan luas Gedung 2.000 m² terdiri dari ruang staf, layanan tandon, layanan BI Corner, Rejang Cornor, pojok statistik, dan layanan administrasi yang berada di lantai dasar. Layanan

sirkulasi dan ruang baca berada di lantai dua. Sedangkan layanan referensi dan layanan computer berada di lantai tiga.

4. Tri Dharma Perguruan Tinggi

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia, Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah kata Tri Dharma berasal dari bahasa Sanskerta. Tri berarti tiga, sementara Dharma kewajiban. Kewajiban melaksanakan dan mewujudkan Tri Dharma perguruan tinggi tercantum dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Bunyinya adalah, "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada Masyarakat".

Ketiga dharma tersebut merupakan kewajiban yang saling terkait dan harus dijalankan secara seimbang oleh setiap perguruan tinggi. Perguruan Tinggi tidak hanya bertanggung jawab dalam menghasilkan lulusan terdidik, tetapi juga harus berkontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pemberdayaan Masyarakat maka dari itu penelitian ini hanya berfokus pada salah satu Tri Dharma yaitu penelitian.

BAB II

KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Perpustakaan Perguruan Tinggi

1.1 Definisi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Istilah Perpustakaan dalam bahasa Inggris adalah *library*, maktabah (bahasa Arab), *biblioteca* (bahasa Italia), *bibliothèque* (bahasa Prancis), *bibliothek* (bahasa Jerman) dan *bibliotheek* (bahasa Belanda). Pengertian perpustakaan adalah kumpulan bahan informasi yang terdiri dari bahan buku/book materials dan bahan nonbuku/ non book materials yang disusun dengan sistem tertentu dipersiapkan untuk diambil manfaatnya/pengertiannya. Tidak untuk dimiliki sebagian maupun keseluruhannya.

Menurut Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, pasal 1 angka 10 mengamanatkan bahwa, yang dimaksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Adapun yang termasuk dalam kategori perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang tergabung dalam lingkungan lembaga pendidikan tinggi mulai dari: perpustakaan universitas, institut, sekolah tinggi, akademi, dan politeknik.

Menurut Sulistyio Basuki, perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di lingkungan perguruan tinggi, lembaga di bawahnya, dan instansi yang bermitra dengan perguruan tinggi, dan pada dasarnya membantu perguruan tinggi dalam

mencapai tujuannya, khususnya Tridharma perguruan tinggi (pendidikan, penelitian, dan penelitian).⁵

Perpustakaan perguruan tinggi artinya perpustakaan yang bertugas sebagai suatu unit pelaksanaan teknis, mendukung tujuan Lembaga induknya, yaitu memberikan layanan kepada civitas akademika dan Masyarakat pemakai di sekitarnya, yang relevan dengan program Tri Dharma Perguruan Tinggi., yaitu Pendidikan dan pengajaran, penelitian dan pengabdian kepada Masyarakat. Dimana pada umumnya perpustakaan perguruan tinggi merupakan Unit Pelaksanaan Teknis (UPT) dan secara langsung berada di bawah rektor.⁶

Sedangkan menurut pemerintah Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 tentang Pelaksanaan Undang-undang Nomor 43 tahun 2007 tentang perpustakaan, tentang perpustakaan pasal 1 angka 10 mengamatkan bahwa, yang di maksud dengan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang merupakan bagian integral dari kegiatan Pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarat dan berfungsi sebagai pusat sumber belajar untuk mendukung tercapainya tujuan Pendidikan yang berkedudukan di perguruan tinggi.

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan menunjang kesejahteraan civitas akademika dalam memenuhi kebutuhan informasinya dan menjadi pusat belajar (*learning space*). Dalam Peraturan Kepala Perpustakaan Nasional Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2017 Tentang Standar Nasional Perpustakaan Perguruan Tinggi untuk mencapai tujuannya maka perpustakaan perguruan tinggi harus memenuhi fungsi pendidikan,

⁵ Sulistio Basuki, *Pengantar Ilmu Perpustakaan* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991), 19.

⁶ Rhoni Rodin, "Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi," *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, no. 1 (2015): 101, <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>.

penelitian, informasi, rekreasi dan pelestarian. Perpustakaan perguruan tinggi tidak hanya berfungsi untuk memenuhi kebutuhan informasi seluruh civitas akademika di perguruan tinggi tersebut berada, akan tetapi juga masyarakat umum dan civitas akademika dari perguruan tinggi lainnya. Dengan menjalankan perpustakaan sesuai dengan fungsinya.⁷

1.2 Fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi

Menurut Buku Pedoman fungsi Perpustakaan Perguruan Tinggi, sebagai unsur penunjang perguruan tinggi dalam mencapai visi dan misinya, perpustakaan memiliki berbagai fungsi sebagai berikut:

a. Fungsi Pendidikan

Perpustakaan merupakan sumber belajar para civitas akademika, oleh karena itu koleksi yang disediakan adalah koleksi yang mendukung pencapaian tujuan pembelajaran, pengorganisasian bahan pembelajaran setiap program studi, koleksi tentang strategi belajar mengajar, dan materi pendukung pelaksanaan evaluasi pembelajaran

b. Fungsi Informasi

Perpustakaan merupakan sumber informasi yang mudah diakses oleh pemustaka.

c. Fungsi Penelitian

Perpustakaan memiliki fungsi yang sangat penting dalam mendukung penelitian, baik untuk mahasiswa, dosen, maupun penelitian. Perpustakaan mempersiapkan bahan-bahan primer dan sekunder yang paling mutakhir sebagai

⁷ Putut Suharso, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana, 'Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19', *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi*, 4.2 (2020), 271 <<https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>>, di akses 30 Juni 2024.

bahan untuk melakukan penelitian dan pengkajian ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Koleksi pendukung penelitian mutlak dimiliki karena tugas perguruan tinggi adalah menghasilkan karya-karya penelitian yang dapat diaplikasikan untuk kepentingan pembangunan masyarakat dalam berbagai bidang. Berikut adalah penjelasan detail mengenai fungsi penelitian:

1) Penyedia Sumber Referensi yang Beragam

Perpustakaan menyediakan berbagai jenis koleksi seperti buku, jurnal ilmiah, skripsi, tesis, disertasi, laporan penelitian, dan sumber referensi lainnya. Koleksi ini membantu peneliti mendapatkan data dan informasi yang relevan untuk mendukung penelitian mereka.

2) Akses ke Jurnal dan Database Elektronik

Banyak perpustakaan, terutama di perguruan tinggi, menyediakan akses ke jurnal dan database elektronik seperti Springer, Elsevier, ProQuest, dan lainnya. Akses ini penting untuk mendapatkan artikel penelitian terbaru yang berkualitas dan teruji.

3) Layanan Pemesanan Antarperpustakaan (Interlibrary Loan)

Jika perpustakaan tidak memiliki sumber tertentu, layanan ini memungkinkan peneliti meminjam bahan dari perpustakaan lain, baik di dalam negeri maupun internasional.

4) Pusat Informasi dan Data Statistik

Perpustakaan sering kali menjadi tempat untuk mengakses data statistik, laporan pemerintah, peta, dan sumber-sumber lain yang relevan untuk penelitian kuantitatif maupun kualitatif.

5) Bimbingan Penelusuran Informasi

Banyak perpustakaan memiliki pustakawan yang terlatih untuk membantu peneliti dalam menelusuri informasi secara efektif. Pustakawan dapat memberikan panduan tentang cara menggunakan katalog, database, atau alat-alat penelitian lainnya.

6) Fasilitas Teknologi dan Ruang Kerja

Perpustakaan modern sering dilengkapi dengan komputer, perangkat lunak analisis data, dan akses internet yang mendukung kegiatan penelitian. Selain itu, tersedia ruang kerja individu atau kelompok yang kondusif untuk melakukan penelitian.

7) Literasi Informasi

Perpustakaan juga mengadakan pelatihan literasi informasi, seperti cara mengevaluasi sumber, mengelola referensi menggunakan alat seperti Zotero atau Mendeley, dan menulis karya ilmiah yang sesuai dengan standar akademik.

8) Arsip dan Koleksi Khusus

Perpustakaan menyimpan arsip sejarah, manuskrip, dokumen, atau koleksi unik lainnya yang bisa menjadi sumber utama untuk penelitian.

9) Pusat Publikasi dan Repositori Institusional

Banyak perpustakaan perguruan tinggi mengelola repositori digital tempat karya ilmiah seperti tesis, disertasi, dan laporan penelitian dapat diakses secara daring. Ini membantu peneliti mendapatkan sumber yang relevan dari institusi yang sama.

10) Peningkatan Kualitas Riset

Dengan menyediakan sumber daya yang tepat, perpustakaan membantu peneliti meningkatkan kualitas riset mereka melalui data yang valid, kredibel, dan terkini.

d. Fungsi Rekreasi

Perpustakaan harus menyediakan koleksi rekreatif yang bermakna untuk membangun dan mengembangkan kreatifitas, minat dan daya inovasi pemustaka.

e. Fungsi Publikasi

Perpustakaan selayaknya juga membantu melakukan publikasi karya yang dihasilkan oleh warga perguruan tingginya yakni civitas akademik dan staf non-akademik.

f. Fungsi Deposit

Perpustakaan menjadi pusat deposit untuk seluruh karya dan pengetahuan yang dihasilkan oleh civitas akademika.

g. Fungsi Interpretasi

Perpustakaan sudah seharusnya melakukan kajian dan memberikan nilai tambah terhadap sumber-sumber informasi yang dimilikinya, untuk membantu pemustaka dalam memahami secara mendalam dan komprehensif informasi yang tersedia di perpustakaan.⁸

Perpustakaan perguruan tinggi merupakan unit pelaksanaan teknis yang bekerja sama dengan berbagai pihak untuk mendukung pelaksanaan Tri Dharma perguruan tinggi.

⁸ Perpustakaan Nasional Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi* *Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, (2015), 6-7, <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>, di akses 30 Juni 2024 .

Perpustakaan ini memiliki fungsi penting dalam menghimpun, mengelola, merawat, dan memberikan informasi kepada civitas akademika. Dengan demikian, perpustakaan Perguruan Tinggi berperan sebagai pusat informasi dan pengetahuan yang mendukung kegiatan akademika dan penelitian di Perguruan Tinggi.⁹

Dari pendapat di atas dapat ditarik kesimpulan perpustakaan perguruan tinggi adalah perpustakaan yang berada di perguruan tinggi baik dalam bentuk universitas, institusi maupun sekolah tinggi untuk melaksanakan tugas dan fungsinya yaitu Tridharma Perguruan tinggi.

2. Bimbingan Pemustaka

2.1 Definisi Bimbingan Pemustaka

Bimbingan pemustaka adalah bimbingan yang diberikan oleh petugas perpustakaan atau pustakawan kepada para pemustaka agar mampu menggunakan koleksi dan sumber informasi di perpustakaan dengan tepat dan cepat. Sedangkan menurut pendapat yang lain bimbingan pemustaka adalah layanan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pengguna perpustakaan agar dapat mendayagunakan fasilitas, koleksi, informasi dan layanan yang tersedia di perpustakaan secara efektif.¹⁰

Bimbingan pemustaka adalah layanan yang disediakan oleh perpustakaan untuk membantu pengguna (pemustaka) memahami cara mengakses, menelusuri, dan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di perpustakaan. Tujuannya adalah meningkatkan literasi informasi pemustaka sehingga mereka dapat menggunakan koleksi dan fasilitas perpustakaan secara optimal.

⁹ Izati Dewi Wasdiana Puput Suharso, Imaniar Putri Arifiyana, "Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19," *Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan dan Informasi*, no. 2 (2020): 30, [10.14710/anuva.4.2.271-286](https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286).

¹⁰ Abdul Rahman Saleh, *Manajemen Perpustakaan, Universitas Terbuka* (Jakarta, 2011), 79.

Pada umumnya kegiatan bimbingan pemustaka terdiri dari 2 (dua) tingkatan, yaitu:

a. Orientasi Perpustakaan

Program ini berfokus pada tujuan agar para peserta mengetahui keberadaan Perpustakaan dan layanan-layanan yang tersedia dan memungkinkan peserta belajar mengenai pemanfaatan Perpustakaan secara umum: misalnya mengenai jam buka perpustakaan; cara menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan, dan cara peminjaman bahan pustaka.

b. Instruksi Bibliografi

Program ini berfokus pada tujuan agar peserta dapat memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk suatu tujuan khusus dengan memaksimalkan pemanfaatan sumber daya dan bahan pustaka yang ada di Perpustakaan.¹¹ Selain dua tingkatan di atas, Ronald membagi bimbingan pemustaka dalam 3 proses, yaitu pertama 1) proses pengorientasian perpustakaan, 2) proses pengajaran perpustakaan dan 3) proses menginstruksikan pengajaran atau bibliografi.

Bimbingan pemustaka atau disebut juga *library instruction* merupakan suatu proses pembekalan yang diberikan oleh perpustakaan kepada pemustakanya untuk mengenalkan layanan dan fasilitas yang ada di perpustakaan. Pada proses belajar mengajar di perguruan tinggi banyak para dosen yang menugaskan mahasiswanya untuk mencari informasi di perpustakaan, namun amat disayangkan karena ternyata sebagian besar mahasiswa tidak dapat melakukan tugas tersebut. Hal inilah yang menyebabkan

¹¹ Endang Fatmawati, *Tinjauan Literatur: Konsep Dasar Pendidikan Pemustaka*, 2013, 63.

bimbingan pemustaka perlu untuk diberikan kepada mahasiswa khususnya mahasiswa baru.

2.2 Tujuan Bimbingan Pemustaka

Bagaimanapun kondisi kegiatan pada dasarnya dilakukan untuk mencapai suatu tujuan. Demikian pula halnya dengan program bimbingan pemustaka, tujuan utama adalah memperkenalkan kepada pemustaka bahwa perpustakaan adalah suatu sistem yang didalamnya ada gedung, koleksi, dan sumber daya manusia yang tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Kehadiran perpustakaan dengan koleksi yang lengkap tidak ada artinya tanpa kehadiran pemustaka, demikian pula sebaliknya. Dalam tulisannya, Itmamudin (2013) menjabarkan tujuan diadakannya bimbingan pemustaka untuk mahasiswa baru, antara lain:

- 1) Mengenalkan prosedur pemanfaatan perpustakaan
- 2) Membekali mahasiswa tentang pengetahuan memanfaatkan koleksi perpustakaan secara efektif dan efisien
- 3) Membekali mahasiswa untuk menggunakan sumber-sumber literatur dan informasi yang relevan dengan masalah yang dihadapi.
- 4) Memberikan pemahaman pada mahasiswa akan tersedianya informasi di perpustakaan dalam bentuk tercetak atau tidak tercetak.
- 5) Memperkenalkan kepada mahasiswa jenis-jenis koleksi serta ciri-cirinya.
- 6) Memberikan latihan atau petunjuk dalam menggunakan perpustakaan dan sumber-sumber informasi agar mahasiswa mampu meneliti suatu masalah, menemukan materi yang relevan, mempelajari dan memecahkan masalah.
- 7) Mengembangkan minat baca pemustaka

8) Mendekatkan jarak antara pustakawan dengan pemustaka.¹²

2.3 Manfaat Bimbingan Pemustaka

Sedangkan bimbingan pemustaka yang diberikan oleh perpustakaan pasti memiliki manfaat bagi pemustaka. Ada beberapa manfaat bimbingan pemustaka yang mendukung tercapainya visi misi sebuah perpustakaan. Menurut Ratnaningsih (1994) pemberian bimbingan pemustaka sangat bermanfaat bagi kedua belah pihak yaitu:

- a. Dari segi pemustaka, dengan diperolehnya bekal tehnik dan strategi pemanfaatan perpustakaan maka menambah rasa percaya diri dalam penemuan koleksi/informasi yang dibutuhkan, serta mampu memilih informasi yang spesifik bagi dirinya dengan cepat dan tepat
- b. Bagi perpustakaan, kegiatan bimbingan pemustaka dapat meningkatkan citra perpustakaan dan pustakawannya, maka pustakawan diharapkan selalu bisa menunjukkan performance yang unggul diantaranya selalu berusaha menambah ilmu pengetahuan yang telah dimiliki, meningkatkan keterampilan terutama dalam upaya pelayanan informasi kepada pemustaka dimana kebutuhan informasi akan selalu berkembang dan mengalami perubahan, bersikap adil, jujur, ramah dan siap membantu, dapat membaca situasi perpustakaan dan kondisi pemustaka.¹³

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa manfaat bimbingan pemustaka adalah untuk memudahkan pemustaka dalam mencari dan menelusur informasi yang dibutuhkan secara cepat dan tepat.

¹² Itmamudin, *User Edication (Pendidikan Pemustaka): Upayah Mendekatkan Perpustakaan Dengan Mahasiswa*, 2013, 17, <https://repository.dinamika.ac.id>, di akses 28 November 2024.

¹³ Ratnaningsi.Rr, *Pemakai Dan Bimbingan Pengguna Perpustakaan Tinjauan Dari Segi Mahasiswa Baru Hingga Peneliti Terintrasi Telepas Dari Kurikulum Dalam Laporan Lokakarya Bimbingan Pengguna Dan Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negri*, 1994. <https://digilib.isi.ac.id>, di akses 28 November 2024.

2.4 Jenis Kegiatan Bimbingan Pemustaka

Program bimbingan pemustaka yang diterapkan perpustakaan pada dasarnya memiliki berbagai macam metode dan bentuk yang bertujuan secara lebih spesifik bahwa, dengan bimbingan pemustaka adalah cara penyelesaian masalah penggunaan fasilitas perpustakaan secara sistematis. Menurut Hills dalam Fjallbrant (1978) menyebutkan ada empat faktor yang perlu dipertimbangkan dalam memilih metode dan media pengajaran untuk bimbingan pemustaka, antara lain:

- a. *Motivation*, bimbingan harus memberikan suatu motivasi yang tinggi, misalnya ketika pemustaka ingin menemukan informasi yang berhubungan dengan pekerjaan atau pelajaran tertentu.
- b. *Activity*, kerja aktif dalam pembelajaran pemecahan masalah akan kelihatan lebih efektif daripada hanya sekedar menyebutkan atau menjelaskan suatu rangkaian pekerjaan.
- c. *Understanding*, bimbingan pemustaka akan lebih efektif jika pemustaka memahami apa dan kenapa mereka mengerjakan hal demikian, jika hal ini merupakan permasalahan yang baru dapat dihubungkan dengan pengetahuan yang sudah dimilikinya.
- d. *Feedback*, umpan balik atau informasi perkembangan yang dibuat harus tersedia bagi para pengguna.

Berdasarkan pendapat di atas maka dapat disimpulkan bahwa metode pengajaran dalam bimbingan pemustaka selayaknya memperhatikan berbagai aspek dan

dampak, baik terhadap pemustaka maupun perpustakaan sendiri. Dilihat dari teknik penyampaian bimbingan pemustaka dapat dilaksanakan sebagai berikut:

- 1) Tertulis, yaitu bimbingan pemustaka yang materi penjelasannya tertulis seperti: buku pedoman penggunaan perpustakaan, peraturan / tata tertib perpustakaan, instruksi atau larangan yang tertera dalam ruang, petunjuk lokasi koleksi, brosur tentang perpustakaan, bibliografi yang disebarakan
- 2) Secara tidak tertulis atau lisan, yaitu bimbingan pemakai yang diberikan oleh pustakawan secara langsung di depan pemustaka atau sekelompok pemustaka misal seperti: ceramah rutin tahunan terhadap mahasiswa baru, penjelasan pada peserta rombongan tamu, penjelasan pada pemustaka tetap, penjelasan pada pemustaka tidak tetap (pemustaka yang hanya sekali datang)
- 3) Secara tidak langsung, tidak tertulis, juga bukan secara lisan, misal: tugas yang diberikan oleh dosen atau guru, model pembelajaran yang berlaku, di sekolah atau tingkat jurusan/ fakultas, berbagai lomba yang diselenggarakan oleh perpustakaan, dan perangsang lainnya.

Bimbingan pemustaka harus diadakan oleh perpustakaan karena merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pendidikan seumur hidup, untuk itu penekanannya perlu diselaraskan dengan meningkatnya tuntutan akan kebutuhan sebuah informasi dan seorang pustakawan harus paham serta mahir teknik penelusuran yang canggih, karena pustakawan mempunyai kewajiban membantu pemustaka mengembangkan keterampilan berpikir kritis sehingga memungkinkan untuk menemukan, memilih, mengevaluasi dan menggunakan informasi tersebut secara efektif. Dalam Widyawan

(2012), Pemustaka paling tidak memiliki kemampuan yang diperlukan dalam mencari sebuah informasi diantaranya:

- a) Mampu menengarai bahan atau pangkalan data yang tepat
- b) Teknik penelusuran
- c) Analisis pertanyaan
- d) Mengidentifikasi kosakata yang relevan dan
- e) Menyusun strategi penelusuran.¹⁴

Pemustaka akan belajar efektif apabila terkait pada kebutuhan informasi langsung, jika bimbingan dilakukan interaktif maka pemustaka ikut ambil bagian dalam proses belajar pencarian informasi baik manual atau menggunakan media elektronik, ketika konsep dan teknik sudah diajarkan maka pemustaka akan tergugah dengan cara berfikir baru tentang informasi dan proses mencari informasi yang relevan serta belajar bagaimana merumuskan keputusan yang baik. Dilihat dari sasarannya maka jenis bimbingan pemustaka ada berbagai jenis, yaitu:

1. Bimbingan Mandiri, Bimbingan ini menyediakan panduan berupa tutorial atau dokumen (cetak maupun elektronik) agar pemustaka dapat memahami layanan perpustakaan secara mandiri.
2. Bimbingan Individu, dilakukan secara personal untuk membantu pemustaka menemukan informasi atau manfaat fasilitas perpustakaan. Biasanya melibatkan secara langsung dalam konsultasi satu per satu

¹⁴ Rosa Widyawan, *Pelayanan Referensi Berawal Dari Senyuman* (Bandung: CV Baliteran Ilmu, 2012).

3. Bimbingan Kelompok, diberikan kepada kelompok tertentu, seperti mahasiswa baru atau peserta pelatihan. Biasanya berbentuk orientasi perpustakaan, pengenalan koleksi, atau pelatihan strategi penelusuran informasi.
4. Pelatihan Literasi Informasi, bertujuan meningkatkan keterampilan pemustaka dalam mencapai, mengevaluasi, dan menggunakan informasi secara efektif. Ini meliputi pelatihan penggunaan sumber digital seperti jurnal elektronik atau database.
5. Bimbingan Teknis, membantu pemustaka dalam menggunakan fasilitas teknis perpustakaan, seperti komputer, mesin fotocopy, atau perangkat multimedia lainnya.¹⁵

3. Layanan Referensi

3.1 Definisi Layanan Referensi

Layanan referensi merupakan bagian dari pelayanan yang tugasnya mengimprentasikan seluruh koleksi perpustakaan untuk kepentingan pemakai.¹⁶ Sedangkan menurut *American Library Association* (ALA), Layanan referensi merupakan sebagai layanan perpustakaan yang secara langsung berhubungan dengan pembaca dengan memberikan informasi dan penggunaan perpustakaan untuk kepentingan studi dan riset. Dari kedua penjelasan yang telah dikemukakan oleh para ahli perpustakaan dapat disimpulkan bahwa layanan referensi adalah :

- a. Memberikan petunjuk kepada sumber informasi yang ada di perpustakaan atau sumber-sumber informasi yang ada diluar perpustakaan.

¹⁵ Bakri, *Bimbingan Pemustaka*, 2024, <https://pa-makassar.go.id>. di akses 29 November 2024

¹⁶ Syihabuddin Qalyubi et al., *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, Cet.2 (Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007), 226, <https://balaiyanpus.jogjaprovo.go.id>, di akses 23 juli 2024.

- b. Memberikan informasi langsung kepada pembaca, baik informasi ilmiah untuk kepentingan studi dan riset maupun informasi yang bersifat non ilmiah.

Layanan referensi merupakan layanan yang hanya dapat diberikan terbatas di perpustakaan. Hal ini dilakukan karena beberapa pertimbangan, misalnya keterbatasan koleksi. Menurut isi dan sifatnya hanya dibaca pada bagian tertentu, tidak semua isi (dari halaman depan sampai halaman terakhir), pertimbangan keselamatan dan keutuhan koleksi, dan untuk kepentingan orang banyak, serta penelitiannya. Layanan rujukan itu merupakan kegiatan memberikan informasi kepada pengguna perpustakaan dalam bentuk cepat atau pemberian bimbingan pemakai sumber rujukan. Layanan referensi ada 2 macam yaitu :

- a. Kegiatan Pokok Pelayanan Referensi

- 1) Memberikan informasi yang bersifat umum, baik mengenai koleksi perpustakaan yang bersangkutan pada umumnya maupun khususnya mengenai unit layanan referensinya.
- 2) Memberikan informasi yang bersifat spesifik atau khusus, yang untuk di perlukan bahan pustaka koleksi referensi yang ada di perpustakaan yang bersangkutan dan bahkan yang ada di perpustakaan yang lain. Atau berkonsultasi (mendapatkan informasi) kepada para pustakawan di perpustakaan-perpustakaan tersebut.
- 3) Memberikan bantuan untuk menelusuri informasi sampai di temukan informasi yang di butuhkan para pemakai atau pengunjung baik melalui bahan pustaka koleksi referensi perpustakaan yang bersangkutan maupun perpustakaan yang lain.

- 4) Memberikan bantuan untuk menelusuri bahan pustaka koleksi referensi yang di perlukan oleh para pemakai atau para pengunjung perpustakaan dengan menggunakan katalog, bibliografi, computer, dan alat-alat penelusur lainnya.
- 5) Memberikan bantuan pengarahan kepada para pemakai atau penggunaan perpustakaan untuk menemukan pokok-pokok bahasan pengetahuan tertentu yang terdapat didalam bahan pustaka koleksi referensi.
- 6) Memberikan bimbingan kepada para pemakai atau penggunaan perpustakaan untuk mengenal berbagai jenis bahan pustaka koleksi referensi, mengetahui bagaimana cara menggunakan masing-masing, dan mengetahui cara memilih yang tepat untuk menemukan informasi yang di butuhkan.

b. Kegiatan Penunjang Pelayanan Referensi

- 1) Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan perpustakaan lain dan/lembaga pemberi layanan jasa informasi lain, dalam bidang kegiatan pemberian layanan jasa penggunaan informasi.
- 2) Menyelenggarakan pendidikan secara formal dan klasikan untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada para pemakai atau pengunjung perpustakaan tentang bagaimana cara memilih bahan pustaka koleksi referensi yang tepat dan berbobot ilmiah sesuai dengan kebutuhan, dan tentang bagaimanan pula cara menggunakan untuk mencari atau menemukan informasi yang di kehendaki.
- 3) Memperkenalkan koleksi perpustakaan kepada masyarakat umum dengan cara :

- Menyelenggarakan pameran perpustakaan (kalau perlu bekerja sama dengan para penerbit dan para agen penyalur barang-barang atau alat-alat yang bersangkutan dengan teknologi informasi).
 - Memerbitkan bibliografi perpustakaan yang berisi bahan koleksi apa saja yang dimiliki perpustakaan yang bersangkutan. Khusus bagi para pemakai atau para pengunjung perpustakaan disamping dengan cara-cara tersebut diatas, juga dengan cara selalu men-display (memanjang) setiap bahan pustaka yang baru diterima pada almari display.
- 4) Mengumpulkan, mengolah, dan menyajikan statistik pelaksanaan kegiatan pelayanan referensi dalam bentuk tabel-tabel dan grafik-grafik, untuk digunakan sebagai bahan informasi ataupun sebagai bahan untuk pembuatan laporan.¹⁷

3.2 Tujuan Layanan Referensi

Layanan referensi bertujuan untuk membantu pengguna menelusuri informasi dalam berbagai subjek, pengguna dibantu untuk menemukan informasi dengan cepat dengan pilihan subjek yang lebih luas, dan memanfaatkan sarana penelusuran yang tersedia secara optimal. Adapun tujuan layanan referensi yang lebih terperinci adalah sebagai berikut :

- a. Mengarahkan pemakai atau pengunjung perpustakaan menemukan informasi yang dibutuhkan dengan cepat, tepat, dan akurat. Cara mengarahkannya dengan mengadakan pelatihan-pelatihan dalam bidang pelayanan referensi.

¹⁷ Sukaesih dan Yunus Winoto, *Dasar-Dasar Pelayanan Pperpustakaan* (Kebumen Jawa Tengah: CV. Intishar Publishing, 2019), 41-42.

- b. Memampukan pemakai atau pengunjung perpustakaan menelusuri informasi menggunakan berbagai pilihan sumber informasi yang lebih luas.
- c. Memampukan pemakai atau pengunjung perpustakaan menggunakan setiap bahan pustaka.¹⁸

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tujuan utama dari layanan referensi adalah memberikan informasi atau petunjuk serta bantuan dan bimbingan kepada pemakai atau pengunjung perpustakaan baik untuk mencari informasi ataupun untuk memperdalam ilmu pengetahuan yang sedang dilaksanakan.

3.3 Fungsi Layanan Referensi

Supaya layanan dapat berjalan dengan baik pustakawan perlu memahami terlebih dahulu fungsi-fungsi layanan referensi. Adapun fungsi layanan referensi yang dikemukakan oleh Sumardji adalah :

- a. Informasi yaitu memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tentang informasi yang dibutuhkan oleh para pemakai perpustakaan.
- b. Bimbingan yaitu memberikan bimbingan kepada pemakai perpustakaan untuk mencari bahan pustaka dalam kelompok koleksi referensi yang tepat sesuai dengan bidang masing-masing serta cara menggunakannya untuk mencari informasi yang dikehendaki.
- c. Pemilihan yaitu memberikan petunjuk tentang cara memilih bahan pustaka dalam kelompok referensi yang bermutu dan berbobot ilmiah agar dapat diperoleh sumber yang berdaya guna maksimal.

¹⁸ P. Sumardji, *Pelayanan Referensi Di Perpustakaan* (Yogyakarta, 1988), 76.

- d. Pengawasan adalah sesuatu fungsi bagaimana perpustakaan referensi mengorganisasikan fasilitas perpustakaan, bagaimana mengarahkan personil staf perpustakaan dan bagaimana perpustakaan melaksanakan studi terhadap pengguna atau pemakai.
- e. Pengajaran dan bibliografi adalah sesuatu fungsi pemberi bantuan dalam penggunaan perpustakaan secara tepat dengan sumber bibliografis.¹⁹

Berhasil atau tidaknya perpustakaan dalam memberikan pelayanan semua itu tergantung dari pengelola perpustakaan dan dana yang tersedia serta kerja sama yang tercipta dengan para anggota perpustakaan. Peningkatan kualitas pelayanan ini diharapkan menjadi sebuah konsep baru untuk menjadi sebuah alasan mengunjungi perpustakaan selain membaca.

3.4 Jenis Layanan Referensi

Layanan referensi yang dilaksanakan di perpustakaan terdiri dari dua kegiatan, yaitu :

- a. Kegiatan pokok yang harus dilaksanakan oleh perpustakaan pada layanan referensi terdiri atas:
 - 1). Memberikan informasi yang bersifat umum, baik mengenai perpustakaan yang bersangkutan pada umumnya ataupun mengenai unit layanan referensi pada khususnya.

¹⁹ Ibid., 12

- 2). Memberikan informasi yang bersifat khusus, untuk itu diperlukan koleksi referensi yang ada di perpustakaan lain, atau berkonsultasi pada pustakawan di perpustakaan tersebut.
 - 3). Memberikan bantuan untuk menelusuri informasi sampai di temukan informasi yang di butuhkan pemakai.
 - 4). Memberikan bantuan untuk menelusuri bahan-bahan koleksi referensi yang diperlukan pemakai perpustakaan dengan menggunakan katalog.
- b. Kegiatan penunjang di layanan referensi terdiri atas :
- 1). Menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan perpustakaan lain atau lembaga pemberi pelayanan informasi dalam bidang kegiatan pemberian jasa pengguna informasi.
 - 2). Menyelenggarakan pendidikan secara formal dan klasikal untuk memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada pemakai perpustakaan tentang bagaimana cara memilih koleksi referensi yang tepat dan berbobot sesuai dengan kebutuhan dan cara bagaimana menemukan informasi yang dikehendaki.²⁰
- c. Jenis Layanan Referensi
- 1) Layanan akses koleksi referensi/layanan permintaan penelusuran referensi
 - 2) Layanan OPAC
 - 3) Layanan Koleksi Karya Ilmiah (repository)
 - 4) Layanan referensi digital (e-book dan e-journal)

²⁰ Ibid., 18

5) Layanan koleksi terbitan berkala.²¹

4. Tridharma Perguruan Tinggi

Tri Dharma Perguruan Tinggi di Indonesia diatur pada Undang-Undang angka 12 Tahun 2012 perihal Pendidikan Tinggi dalam undang-undang tadi, Tri Dharma Perguruan Tinggi diatur secara spesifik dalam Pasal 1 Ayat 9 yang berbunyi: “Tri Dharma Perguruan Tinggi yang selanjutnya disebut Tri Dharma adalah kewajiban Perguruan Tinggi untuk menyelenggarakan Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.”

Tri Dharma merupakan sebuah junjungan sebuah Perguruan Tinggi di Indonesia ditujukan supaya Perguruan Tinggi dapat menghasilkan Sumber daya manusia yang unggul dan memiliki rasa tanggung jawab dan lebih bermanfaat kepada masyarakat, khususnya untuk bangsa. Tri Dharma dapat mencakup Pendidikan, Penelitian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.²²

Tri Dharma perguruan tinggi merupakan tiga pilar dasar pola pikir dan menjadi kewajiban bagi mahasiswa sebagai kaum intelektual di negara ini. Karena mahasiswa adalah ujung tombak perubahan bangsa kita ke arah yang lebih baik. Pernyataan ini menjadi terbukti ketika kita melihat sejarah bangsa ini dimana sebagian perubahan besar yang ada di negara ini dimulai oleh mahasiswa, dalam hal ini pemuda-pemudi Indonesia.

Tri Dharma Perguruan Tinggi sendiri seperti yang diamatkan dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No.20 Tahun 2003, merupakan syarat wajib yang harus dipenuhi atau dijalankan oleh perguruan tinggi yang ada di Indonesia. Dimana pada pasal 20 ayat 2 dikatakan: “Perguruan tinggi berkewajiban

²¹ Library Unissula, *Jenis Layanan Referensi*, n.d., <https://library.unissula.ac.id>.di akses 29 November 2024

²² Abdul Kadir dan Terra Ch. Triwahyuni, ‘*Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi*’, 2003, 15.

menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat”. Seharusnya Tri Dharma Perguruan Tinggi tersebut dijalankan oleh perguruan tinggi, agar layak disebut sebagai perguruan tinggi idaman atau terbaik.

a. Pendidikan

Poin pertama Tri Dharma Perguruan Tinggi adalah Pendidikan dan Pengajaran. Hal ini sangat penting dalam satu proses belajar pada institusi pendidikan manapun. Di Indonesia sendiri, undang-undangan pendidikan tinggi menjelaskan tentang arti pendidikan.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.

Tanpa proses belajar yang baik, tentunya SDM unggul dan berkualitas akan minim dihasilkan dan tentunya akan berefek kepada proses pembangunan bangsa. Orang-orang hebat yang mengelola dan memberikan dampak kemajuan bagi Indonesia, tentu saja berawal dari proses belajar yang baik. Walaupun memang proses belajar tidak selalu di lembaga formal seperti perguruan tinggi, tetapi usaha belajar di perguruan tinggi harus benar-benar berkualitas dan memastikan hasilnya akan baik.

Selain itu, undang-undang dasar 1945 juga mendukung hal tersebut. Disampaikan bahwa negara harus ikut serta pada proses mencerdaskan kehidupan bangsa. Untuk itu, pendidikan dan pengajaran adalah poin penting yang harus dituju oleh perguruan tinggi.

b. Penelitian

Penelitian (*research*) dalam dunia pendidikan tinggi adalah kegiatan mencari kebenaran (*to seek the truth*) yang dilakukan menurut kaidah dan metode ilmiah (*scientific research*) secara sistematis untuk memperoleh informasi, data, dan keterangan yang berkaitan dengan pemahaman dan pembuktian kebenaran atau ketidakbenaran suatu asumsi dan/atau hipotesis di bidang ilmu pengetahuan. Ilmu yang dikuasai melalui proses pendidikan di perguruan tinggi harus diimplementasikan dan diterapkan. Salah satunya dengan langkah ilmiah, seperti melalui penelitian. Penelitian mahasiswa bukan hanya akan mengembangkan diri mahasiswa itu sendiri, namun juga memberikan manfaat bagi kemajuan peradaban dan kepentingan bangsa kita dalam menyejahterakan bangsa. Selain pengembangan diri secara ilmiah dan akademis. Mahasiswa pun harus senantiasa mengembangkan kemampuan dirinya dalam hal softskill dan kedewasaan diri dalam menyelesaikan segala masalah yang ada. Mahasiswa harus mengembangkan pola pikir yang kritis terhadap segala fenomena yang ada dan mengkajinya secara keilmuan.

c. Pengabdian

Mahasiswa menempati lapisan kedua dalam relasi kemasyarakatan, yaitu berperan sebagai penghubung antara masyarakat dengan pemerintah. Mahasiswa adalah yang paling dekat dengan rakyat dan memahami secara jelas kondisi masyarakat tersebut. Kewajiban sebagai mahasiswa menjadi front line dalam masyarakat dalam mengkritisi berbagai kebijakan pemerintah terhadap rakyat karena sebagian besar keputusan pemerintah di masa ini sudah terkontaminasi oleh berbagai

kepentingan politik tertentu dan kita sebagai mahasiswa yang memiliki mata yang masih bening tanpa ternodai kepentingan-kepentingan serupa mampu melihat secara jernih, melihat yang terdalam dari yang terdalam terhadap intrik politik yang tidak jarang mengeksploitasi kepentingan rakyat. Disini mahasiswa berperan untuk membela kepentingan masyarakat, tentu tidak dengan jalan kekerasan dan aksi chaotic, namun menjunjung tinggi nilai-nilai luhur pendidikan, kaji terlebih dahulu, pahami, dan sosialisasikan pada rakyat, mahasiswa memiliki ilmu tentang permasalahan yang ada, mahasiswa juga yang dapat membuka mata rakyat sebagai salah satu bentuk pengabdian terhadap rakyat. Program pengabdian pada masyarakat yang dilaksanakan oleh perguruan tinggi (PT) adalah salah satu dari implementasi Tridharma PT. Program ini dilaksanakan dalam berbagai bentuk misalnya; pendidikan dan pelatihan masyarakat, pelayanan masyarakat, dan kaji tindak dari Iptek yang dihasilkan oleh PT. Tujuan program ini adalah menerapkan hasil- hasil Iptek untuk pemberdayaan masyarakat sehingga menghasilkan perubahan pengetahuan, keterampilan, dan sikap dari kelompok masyarakat sasaran.²³

B. Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil Penelitian yang relevan diatur dalam tinjauan sebagai jenis pemeriksaan dari penelitian terdahulu. Sejauh pengetahuan peneliti, dan untuk menghindari plagiasi. peneliti melakukan penelusuran terhadap peneliti-peneliti terdahulu, terdapat beberapa karya ilmiah yang memiliki tema serupa yaitu skripsi yang berjudul:

1. Hasil Penelitian Sutriyono (2017), yang berjudul “Efektivitas Pelaksanaan Bimbingan Pemustaka pada Mahasiswa Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu”

²³ Bukman Lian, ‘Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat’, *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgri Palembang*, 2019, 100.

Tujuan dari penelitian ini Penelitian ini untuk mengetahui efektifitas bimbingan pemustaka yang telah dilakukan oleh pengelola pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu kepada mahasiswa IAIN Bengkulu khususnya mahasiswa baru sebagai calon-calon anggota/pemustaka perpustakaan IAIN Bengkulu.

Hasil penelitian ini Pusat Perpustakaan IAIN Bengkulu rutin melaksanakan program bimbingan pemustaka setiap tahun, terutama untuk mahasiswa baru.

2. Hasil Penelitian Ani Sistarina (2020) yang berjudul “Implementasi Literasi informasi sebagai Upaya perpustakaan Universitas Airlangga mendukung Tridharma Perguruan Tinggi”

Artikel ini membahas tentang gambaran singkat pelaksanaan kegiatan literasi informasi di perpustakaan Universitas Airlangga termasuk : penyelenggaraan “Library Class” untuk membantu civitas akademik dalam kegiatan belajar mengajar dan penyelesaia publikasi ilmiah dan membahas mengenai pelatihan dan literasi informasi bagi Masyarakat sekitar kampus untuk meningkatkan kreativitas dan produktivitas.

Hasil penelitian ini untuk memberikan gambaran atau deskripsi singkat mengenai implementasi dan penyelenggaraan kegiatan literasi yang di lakukan oleh perpustakaan universitas Airlangga.

3. Hasil Penelitian Unyil, Anis Masruli (2023) yang berjudul “Perpustakaan sebagai *Public Relation* dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi”

Artikel ini pada dasarnya menawarkan pendekatan baru dalam pengelolaan perpustakaan perguruan tinggi dengan menggabungkan konsep infrastruktur budaya akademik dan strategi public relations untuk lebih mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi. Tujuan penelitian ini Penelitian ini dilakukan untuk menawarkan konsep implementasi

perpustakaan perguruan tinggi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi (pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat).

Hasil penelitian ini membahas tentang Penelitian menemukan bahwa peran dan fungsi perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi selama ini belum optimal, terutama untuk penelitian dan pengabdian Masyarakat

4. Hasil penelitian Faris Muhammad (2014), yang berjudul “Pelaksanaan Pendidikan Pemustaka pada Perpustakaan Lab School SMA Kornita IPB Bogor”

Tujuan penelitian ini mengidentifikasi mekanisme pelaksanaan pendidik pemustaka untuk mengetahui tingkat, metode, dan materi yang di terapkan dalam Pendidikan Pemustaka dan mengungkapkan kendala memeberikan solusi terkait pelaksanaan pendidik pemustaka.

Hasil penelitian ini materi yang diajarkan meliputi pengenalan perpustakaan secara umum saat MOS dan materi sesuai kurikulum sekolah saat pengajaran guru kegiatan ini tidak memiliki pedoman pelaksanaan baku, sehingga di perlukan rencana dan panduan yang lebih sistematis.

5. Hasil penelitian Anton Risparyanto (2019), yang berjudul “Pelayanan Bimbingan Literasi dan Sumber Informasi Perpustakaan bagi Mahasiswa yang sedang Menyusun Tugas Akhir”

Artikel ini membahas tentang jenis kebutuhan informasi dan bimbingan literasi informasi yang diperlukan mahasiswa dalam Menyusun tugas akhir di Perpustakaan Universitas Islam Indonesia (UII). Artikel ini juga mengevaluasikan peran perpustakaan dalam menyediakan layanan informasi yang efektif untuk mendukung proses akademik.

Hasil penelitian ini membahas tentang mahasiswa membutuhkan berbagai jenis sumber informasi untuk mendukung penyusunan tugas akhir seperti, Buku teks (textbook), Jurnal, Prosiding, Tugas akhir (skripsi, tesis, disertasi). Penelitian ini menegaskan bahwa layanan perpustakaan yang efektif, terutama dalam aspek literasi informasi, sangat penting untuk mendukung mahasiswa menyelesaikan tugas akhir dengan kualitas yang lebih baik.

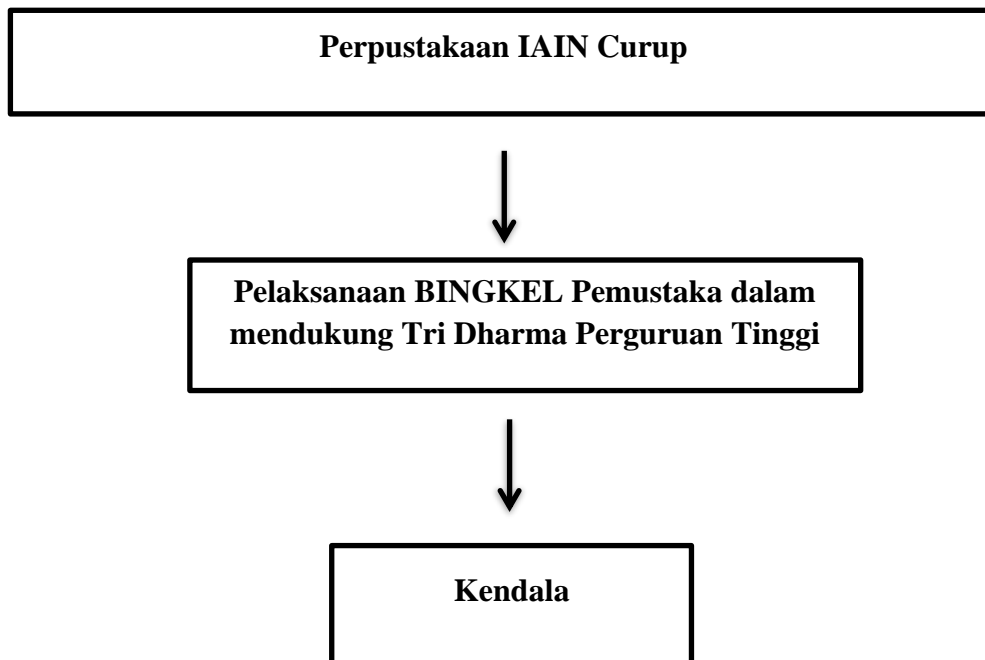
Dari penjelasan hasil penelitian terdahulu yang relevan ini menunjukkan bahwa peran perpustakaan dalam mendukung Tridharma perguruan tinggi penting untuk perpustakaan dalam mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi, meningkatkan literasi budaya, literasi digital, literasi Masyarakat.

penelitian kali ini berbeda dengan penelitian sebelumnya, dimana lokasi penelitian kali ini adalah di UPT Perpustakaan IAIN Curup dan fokus penelitian yang berbeda dimana pada penelitian kali ini fokus membahas pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka sebagai upaya UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan tinggi.

C. Kerangka Berpikir

Kerangka berpikir adalah serangkaian konsep dan kejelasan hubungan antar konsep tersebut yang dirumuskan oleh peneliti berdasar tinjauan pustaka, dengan meninjau teori yang disusun dan hasil-hasil penelitian yang terdahulu yang terkait. Kerangka berfikir ini digunakan sebagai dasar untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti yang diangkat. Atau bisa diartikan sebagai mengalirkan jalan fikiran menurut kerangka logis (*construct logis*) atau kerangka konseptual yang relevan untuk menjawab penyebab terjadinya masalah.

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

1. Rancangan penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian deskriptif kualitatif adalah pemecahan persoalan yang diteliti menggunakan mendeskripsikan keadaan subjek serta objek sesuai informasi yang terjadi pada UPT perpustakaan IAIN Curup.

Metode penelitian yang sesuai di pengelolaan data yang sifatnya deskriptif.²⁴ Penelitian kualitatif deskriptif dilakukan untuk mengungkapkan penelitian yang ada tanpa memberikan variable data penawaran yang teliti menggunakan cara melakukan wawancara langsung.²⁵

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan pada UPT Perpustakaan IAIN Curup Jl. Dr. Ak Gani No.01, Curup, Dusun Curup, Kecamatan Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Provinsi Bengkulu.

3. Data dan Sumber Data

- a. Sumber data primer merupakan data yang berhubungan dengan variabel penelitian dan di ambil dari informan, hasil observasi dan wawancara. Dalam hal ini data diperoleh langsung dari kepala Perpustakaan, pustakawan UPT perpustakaan IAIN

²⁴ Djama'an Satori and Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Cet.2 (Bandung: Alfabeta, 2010), 76.

²⁵ Gilang Ryan Fernando dan Iwan Budiarmo Siti Hanyfah, "Penerapan Metodologi Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengelolaan Data Pelanggan Pada Car Wash," 2022, 41.

Curup dan mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021 terdiri dari 5 orang.

- b. Sumber data sekunder adalah asal data yang memiliki hubungan kajian yang dibahas selain data utama sesuai penelitian yang relevan menggunakan penelitian yang telah dilakukan, misalnya laporan atau dokumen yang dapat mendukung pendapat yang berkaitan menggunakan penelitian ini.

B. Subyek Penelitian

Sebelum melakukan sebuah penelitian, peneliti terlebih dahulu menentukan subjek penelitian. Sebagai besar data penelitian berasal dari subjek, khususnya yang memiliki informasi tentang faktor yang diteliti.²⁶ Informasi merupakan pihak yang memberikan informasi mengenai situasi dan kondisi latar belakang penelitian. Pentingnya informasi bagi peneliti adalah untuk menjangkau dan memperoleh informasi dalam penelitian.²⁷ Kriteria informan yang akan dijadikan narasumber adalah kepala perpustakaan, staf perpustakaan, pustakawan UPT Perpustakaan IAIN Curup dan mahasiswa yang pernah mengikuti BINGKEL Pemustaka. Berikut ini beberapa informan yang akan dijadikan narasumber oleh penulis:

1. Kepala Perpustakaan dipilih sebagai informan, karena beliau merupakan kepala dari UPT Perpustakaan yang bertugas dalam memberikan tugas dan pengembangan SDM.
2. Pustakawan dipilih sebagai informan karena beliau merupakan Penanggung Jawab (PJ) dalam kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka.

33. ²⁶ Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006),

²⁷ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Revisi (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018), 87.

3. Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021 yang pernah mengikuti kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka berjumlah 5 orang.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi pada hakikatnya merupakan kegiatan dengan menggunakan penglihatan, pendengaran, untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan untuk memecahkan masalah penelitian. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata dari suatu peristiwa atau kejadian untuk menjawab pertanyaan penelitian.

Observasi merupakan suatu pengamatan yang terjadi secara langsung dilakukan dalam penelitian lapangan dan terlibat secara langsung pada pelaku yang di amati dalam bentuk kegiatan.

Subjek observasi dalam penelitian ini adalah Kepala Perpustakaan IAIN Curup, Pustakawan yang mengelola layanan referensi sebagai penanggung jawab kegiatan Bingkel Pemustaka dan 5 orang Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021.

2. Wawancara

Wawancara ini merupakan sebuah proses komunikasi atau interaksi untuk mengumpulkan informasi-informasi melalui tanya jawab antara peneliti dengan informan atau subjek penelitian.

Penelitian ini menggunakan teknik wawancara terstruktur dengan menyiapkan pertanyaan-pertanyaan yang nantinya akan ditanyakan kepada informan, untuk itu

informan-informan yang dipilih yaitu informan yang secara menyeluruh bertanggung jawab dan terlibat dalam pengelolaan perpustakaan.

Informan dalam kegiatan wawancara ini adalah tenaga perpustakaan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup meliputi, kepala perpustakaan, penanggung jawab kegiatan Bimbingan Pemustaka dan 5 orang mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam angkatan 2021 yang pernah mengikuti kegiatan Bingkel (Bimbingan Kelompok Pemustaka) untuk menggali data yang lebih dalam.

Informan yang baik adalah informan yang memiliki pengetahuan dan pengalaman yang peneliti perlukan, memiliki kemampuan untuk merefleksikan, pandai mengeluarkan pikiran (pandai berbicara), memiliki waktu untuk diwawancarai, dan berkemauan untuk berpartisipasi dalam studi.²⁸

Berdasarkan teori di atas penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk menggali pemahaman terkait pengalaman dan pandangan peserta dalam kegiatan Bimbingan pemustaka. Dalam hal ini, informan dipilih berdasarkan kriteria khusus, seperti keaktifan pemustaka dalam mengikuti kegiatan Bingkel, serta kemampuan mereka memberikan informasi yang relevan dengan tujuan penelitian. Dengan membatasi jumlah informan menjadi 5 orang dianggap cukup karena setiap informan memberikan perspektif unik yang representatif. Dengan sedikit informan peneliti bisa lebih fokus menggali data tanpa terganggu oleh banyaknya sumber informasi.

²⁸ Abdul Nasution, *Metode Penulisan Kualitatif*, ed. Zulfa, Dr. Hj. Me (Bandung, 2023). 88.

3. Dokumentasi

Teknik pengumpulan data atau informasi selanjutnya ialah dokumentasi, dokumentasi adalah kegiatan pengumpulan data dari sumber-sumber yang tertulis atau sumber-sumber seperti foto, surat, jurnal kegiatan catatan harian, hasil rapat, dan lain-lain. Dalam penelitian ini peneliti akan mencari dokumen yang berkaitan dengan koleksi dan layanan.

D. Teknik Analisis Data

Menurut Miles dan Huberman, kegiatan analisis terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berikut ini adalah teknik analisis data yang digunakan oleh peneliti:²⁹

1. Reduksi Data

Teknik analisis data adalah proses yang dilakukan peneliti dengan menyederhanakan data-data yang ada ke dalam bentuk yang mudah dipahami. Dalam penelitian menganalisis data dengan teknik Penyederhanaan data dari catatan menjadi satu bentuk analisis yang menajamkan dan mengarahkan.

2. Penyajian Data

Kumpulan informasi yang tersusun memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data dalam bentuk teks naratif dengan menyederhanakan informasi yang kompleks ke dalam kesatuan bentuk disederhanakan dan selektif atau konfigurasi yang mudah dipahami.

²⁹ Mathew B. Miles et al., *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru* (Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI -Press), 1992).

3. Menarik Kesimpulan/Verifikasi

Setelah melalui kegiatan analisis reduksi data dan penyajian data selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Ketika kegiatan pengumpulan data dilakukan, peneliti mencari arti benda-benda, mencatat keteraturan, pola-pola, penjelasan, konfigurasi-konfigurasi yang mungkin, alur sebab akibat dan proposisi. Kesimpulan yang mulamulanya belum jelas akan menjadi lebih terperinci.

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum UPT Perpustakaan IAIN Curup

1. Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup

Dalam proses perkembangannya gedung Perpustakaan IAIN Curup telah mengalami 4 kali pergantian hingga memiliki gedung baru berlantai 3 (tiga) seperti sekarang. Dalam rangka menunjang kegiatan civitas akademika, perpustakaan sangat diperlukan, mulai dari adanya kegiatan perkuliahan sebagai bagian dari IAIN Raden Fatah Palembang eksistensi perpustakaanpun sudah ada. Pada tanggal 24 Agustus 1991 diresmikan gedung perkuliahan dan gedung perpustakaan. Pengadaan buku tergantung pada kebijakan yang diberikan oleh pihak Pusat.

Setelah menjadi Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup yang berdiri sendiri berdasarkan Keputusan Presiden RI Nomor 11 tahun 1997, maka mulailah Perpustakaan membenahi kekuatan koleksi sesuai dengan kebutuhan Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Curup. Pada tahun 2009, perpustakaan STAIN Curup memiliki gedung baru berlantai satu. Perpustakaan terus melakukan pembenahan di segala bidang layanan termasuk peningkatan kuantitas dan kualitas koleksinya.

Kamis 28 Juni 2018 merupakan hari yang bersejarah untuk IAIN Curup, secara resmi Menteri Agama Republik Indonesia Bpk. Lukman Hakim Saifuddin me-launching alih status STAIN Curup menjadi IAIN Curup sekaligus meresmikan Gedung Perpustakaan dan Laboratorium Syariah di kampus IAIN Curup. Acara peresmian dilangsungkan di halaman gedung Perpustakaan Pusat IAIN Curup yang

dihadiri oleh Menteri Agama dan seluruh jajaran pejabat daerah maupun kota seprovinsi Bengkulu. Sehingga sekarang perpustakaan memiliki gedung baru berlantai tiga dengan seluruh area 10.000 m² dan luas Gedung 2.000 m². Adapun riwayat kepemimpinan perpustakaan IAIN Curup sejak tahun 1997 yaitu tahun diresmikannya IAIN Curup sampai berubah menjadi IAIN sebagai berikut:

Tabel 4.1 Riwayat kepemimpinan Pusat Perpustakaan IAIN Curup

No	Nama	Masa Jabatan
1.	Dra. Syahiroh	1997-2002
2.	Beni Gustiawan S.Ag	2002-2005
3.	Syamsul Rizal, S.Ag., SS., M.Pd	2005-2008
4.	Mabrursyah, S.Pd.I., S.IPL., M.HI	2008-2009
5.	Rahamat Iswanto, S.Ag, SS., M.Hum	2010-2012
6.	Rhoni Rodin, S.Pd.I., M.Hum	2013-2017
7.	Jurianto, S.Pd.I., M.Hum	2017-2022
8.	Eke Wince, S.E	2022-Sekarang

2. Visi dan Misi Perpustakaan

a. Visi

“Menjadi perpustakaan perguruan tinggi yang bermutu, relegius, inovatif dan kompotetif.”

b. Misi

Adapun misi yang terdapat pada UPT Perpustakaan IAIN Curup sebagai berikut:

- 1) Menyediakan sumber informasi bagi civitas akademika untuk kegiatan tridharma perguruan tinggi
- 2) Mengelolah sumber informasi dalam membangun pangkalan data untuk kepentingan civitas akademika
- 3) Menyebarkan informasi guna menunjang kebutuhan civitas akademika
- 4) Mengembangkan ketersediaan pengelolaan, dan penyebaran sumber informasi sesuai dengan perkembangan teknologi informasi dan perpustakaan

- 5) Menciptakan sistem kerja perpustakaan yang sesuai dengan nilai agama
- 6) Menjalani kerjasama dengan lembaga lain untuk meningkatkan eksistensi skala internasional

3. Demografi Wilayah

IAIN Curup adalah perguruan tinggi islam negeri di indonesia yang berada di kabupaten rejang lebong, provinsi bengkulu. IAIN Curup terletak di kelurahan Dusun Curup. Kelurahan tersebut berjarak 1km dari pusat keramaian ibu kota kabupaten rejang lebong. Kampus IAIN Curup berada di Jl. Dr. AK Gani No.1, Curup, Dusun Curup, Curup Utara, Kabupaten Rejang Lebong, Bengkulu 39119. Posisi Perpustakaan IAIN Curup terletak di bagian atas dari kampus IAIN Curup yaitu dibelakang ruang belajar mahasiswa Tadris Bahasa Arab dan Menejemen Pendidikan Islam dan di depan gedung serbaguna IAIN Curup.

4. Peran UPT Perpustakaan IAIN Curup

Peran perpustakaan IAIN Curup sama seperti peran perpustakaan perguruan tinggi pada umumnya, yaitu :

- 1) Sebagai pendukung keberhasilan pendidikan.
- 2) Sebagai penghubung antara bahan pustaka dengan para pemakainya, memberitahu para pemakai perpustakaan akan tersedianya informasi.
- 3) Sebagai tempat riset atau penelitian.
- 4) Sebagai bahan atau tempat reaksi untuk pemakai atau penggunanya

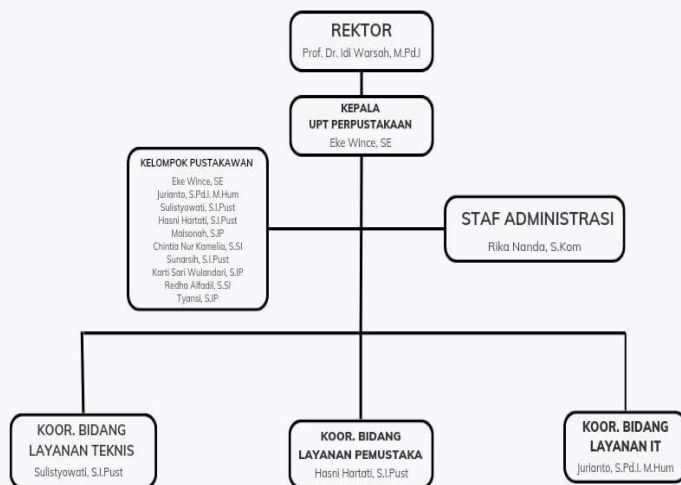
5. Tugas dan Fungsi UPT Perpustakaan IAIN Curup

- 1) Tugas Pokok Perpustakaan mempunyai tugas memberikan layanan bahan pustaka dan informasi untuk keperluan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat
- 2) Fungsi Untuk menyelenggarakan tugas tersebut Perpustakaan mempunyai fungsi: Penyusunan rencana kegiatan baik jangka pendek maupun jangka panjang, Pelaksanaan pengadaan dan pengolahan bahan pustaka, Pemberian layanan dan pendayagunaan bahan pustaka, Penghimpunan dan penyebaran informasi kepustakaan, Pemberian layanan referensi, Pengembangan dan pembinaan jaringan kemitraan dengan perpustakaan dan sumber informasi lainnya.

6. Struktur Organisasi

UPT Perpustakaan IAIN Curup merupakan unit pelaksanaan teknis yang langsung bertanggung jawab kepada rektor IAIN Curup. UPT bertugas dalam pemberian layanan perpustakaan meliputi bahan pustaka, kerjasama dan pelatihan dalam rangka menyukseskan Tri Dharma Perguruan Tinggi. Berikut adalah struktur organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup.

STRUKTUR ORGANISASI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP



Gambar 4.1 Struktur Organisasi UPT Perpustakaan IAIN Curup

7. Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup

UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki banyak koleksi diantaranya terdapat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2 Koleksi UPT Perpustakaan IAIN Curup

No	Bidang Studi	Jumlah Judul	Jumlah Eksemplar
1.	Regerensi	705	950
2.	Prosiding	4	4
3.	Skripsi/Tesis/Disertasi	1050	1050
4.	Jurnal	150	750
5.	CD-ROM/ <i>Elektronik files</i>	1663	1663
6.	Karya Umum	900	3354
7.	Agama	333	753
8.	Agama Islam	4277	23528
9.	Filsafat dan Psikologi	1025	3311
10.	Ilmu-Ilmu Sosial	1950	6105
11.	Ilmu-Ilmu Murni	105	333

12.	Teknologi dan Ilmu Terapan	327	973
13.	Kesenian/Olahraga	25	44
14.	Kesusasteraan	203	459
15.	Sejarah/Bibliografi	126	283
16.	Media Cetak	56	924
17.	Karya Fisik	40	86
18.	Ilmu Bahasa	1672	4103
19.	Lainnya	-	-
	JUMLAH	14611	40678

8. Sarana dan Prasarana UPT Perpustakaan IAIN Curup

Sarana dan prasarana perpustakaan menentukan keberhasilan suatu perpustakaan dalam mencapai tujuannya. Sarana dan prasarana juga disebut dengan perabot dan perlengkapan. Sedangkan peralatan perpustakaan adalah barang-barang yang diperlukan secara langsung dalam melaksanakan tugas atau kegiatan di perpustakaan. Adapun sarana dan prasarana yang ada pada layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

Tabel 4.3 Sarana Prasarana di Layanan Referensi

No	Ruangan	Nama Barang	Jumlah Barang	Keterangan
1.	Ruang Literasi Informasi	Meja	4	B
		Kursi Biru	19	B
		TV	1	B
		AC	1	B
2.	Ruang Pustakawan	Meja Kerja	2	B
		AC	1	B
		Kursi Kerja	1	B
		Kursi Biru	2	B
		PC Karyawan	1	B
		Rak Besi	1	B
		Rak Kayu	1	B
		Bantal	1	B
3.	Meja Layanan Lantai 3	Komputer layanan	6	B
		Banner	12	B

	Meje lesehan	7	B
	Meja	15	B
	Sofa set	1	B
	Kursi biru	29	B
	AC	4	B
	Rak besi	18	B
	Rak kayu	12	B
	Tong sampah	2	B
	Kursi jari	2	B
	Bantal	7	B
	Globe	1	B
	Alarm kebakaran	1	B
	Kursi merah	2	B

B. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis kualitatif deskriptif (pemaparan). Paparan data tersebut diperoleh peneliti dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang berkaitan dengan “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) pada Layanan Referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” Penelitian ini dilakukan dengan semaksimal mungkin mendapatkan data secara langsung dari sejak 20 Juni s.d 30 Desember 2024 di UPT Perpustakaan IAIN Curup, yang telah penulis pilih sebagai lokasi penelitian, guna melaksanakan penelitian lapangan dengan tujuan untuk mencari data sebanyak-banyaknya sesuai dengan fokus penelitian.

Dalam hal ini, peneliti tidak mengalami kendala yang berarti untuk menggali informasi. Maka dapat dipaparkan data sebagai berikut: Pada tanggal 16 Desember 2024 peneliti melakukan kunjungan ke UPT Perpustakaan IAIN Curup. Peneliti datang ke lokasi untuk mengantarkan surat izin penelitian. Peneliti meminta izin kepada kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup untuk melakukan penelitian di UPT Perpustakaan IAIN Curup. Selain itu peneliti juga mengajukan pertanyaan tentang tugas dan fungsi perpustakaan, visi,

misi, tujuan, sarana dan prasarana, demografi informan dan demografi lokasi perpustakaan, koleksi, dan struktur organisasi.

1. Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Bingkel Pemustaka merupakan kegiatan yang dilakukan oleh pustakawan untuk membantu pengunjung perpustakaan mengembangkan kemampuan mencari dan memilih bahan bacaan serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya membaca. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu pengunjung memanfaatkan sumber daya perpustakaan secara efektif dan efisien. Ada beberapa macam kegiatan yang ada di layanan referensi dalam pelaksanaan kegiatan Bingkel pemustaka dengan teori Sukaesih dan Yunus Winoto yaitu :

a. Memberikan Informasi yang Bersifat Umum

Informasi yang disampaikan mencakup gambaran umum tentang perpustakaan, meliputi berbagai layanan yang tersedia, koleksi buku, jam operasional, fasilitas, serta sejarah atau latar belakang perpustakaan tersebut. Selain itu, informasi juga secara khusus menjelaskan mengenai Unit Pelayanan Referensi, termasuk layanan referensi yang disediakan, jenis koleksi referensi yang tersedia, prosedur penggunaan, serta peran staf dalam membantu pengguna mencari dan memanfaatkan informasi yang dibutuhkan. Dengan demikian, pengguna mendapatkan pemahaman yang menyeluruh baik mengenai perpustakaan secara umum maupun layanan referensi secara khusus. Pada UPT Perpustakaan IAIN Curup telah memberikan informasi bersifat umum.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada EW Kepala UPT Perpustakaan, beliau mengatakan :

Tentunya UPT Perpustakaan IAIN Curup telah melaksanakan kegiatan memberikan informasi mencakup Gambaran umum tentang perpustakaan dengan kegiatan *user education* dimana kegiatan ini di laksanakan hanya untuk mahasiswa baru, dimana kegiatan ini meliputi penjelasan mengenai layanan yang tersedia, koleksi buku, jam operasional, fasilitas, serta Sejarah atau latar belakang perpustakaan tersebut dan untuk layanan referensi kita jelaskan juga kegiatan dan aturan yang ada di layanan referensi melalui kegiatan *user education* bahwa koleksi yang ada di layanan referensi tidak boleh di pinjam dan juga di kegiatan apa saja yang ada di layanan referensi. Kegiatan ini mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pendidikan³⁰

Penjelasan tersebut juga di tambah oleh pustakawan J, beliau mengatakan :

Iya benar kita ada kegiatan *user education* dimana kegiatan tersebut mendukung TRI Dharma Perguruan Tinggi dalam Pendidikan pengajaran karena semua yang ada di perpustakaan baik mengenai koleksi, layanan, praturan, fasilitas, jam oprasional, dan Sejarah UPT Perpustakaan IAIN Curup dan untuk layanan referensi kita juga jelaskan kolesi yang ada di layanan referensi, aturan, dan kegiatan yang ada di layanan referensi.³¹



Gambar 4.2 kegiatan User Education

Hal tersebut di perjelas oleh pemustaka VA yang pernah mengikuti kegiatan *user education*, beliau mengatakan:

³⁰ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

³¹ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

Saya pernah mengikuti kegiatan *user education* di UPT Perpustakaan IAIN Curup kegiatan tersebut sangat bermanfaat untuk kami dalam pendidikan terutama saya sendiri karna dengan adanya kegiatan *user education* ini membuat saya tau mengenai koleksi, fasilitas, aturan, layanan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup.³²

Pernyataan tersebut di pertegas oleh pemustaka MR yang pernah mengikuti kegiatan *user education*, mengatakan:

Kegiatan *user education* di perpustakaan bermanfaat untuk meningkatkan pemahaman penggunaan tentang layanan dan fasilitas yang tersedia, serta cara mengakses dan memanfaatkan koleksi perpustakaan secara efektif. Selain itu, kegiatan ini membantu meningkatkan literasi informasi, keterampilan dalam menggunakan teknologi perpustakaan salah satunya OPAC, dan mendukung proses pembelajaran serta penelitian. Dengan demikian pengguna dapat lebih mandiri dan optimal dalam memanfaatkan sumber daya perpustakaan.³³

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup telah menyampaikan informasi yang mencakup Gambaran umum tentang perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi namun berfokus pada pendidikan seperti layanan yang tersedia di UPT Perpustakaan IAIN Curup itu layanan sirkulasi, layanan referensi, layanan BI Corner, layanan Rejang Corner. Untuk koleksi yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup itu ada buku Agama, ilmu sosial, ilmu murni, filsafat, teknologi dan ilmu terapan, kesenian/olahraga, sejarah, ilmu Bahasa, skripsi/tesis, jurnal.

Sedangkan jam oprasional UPT Perpustakaan IAIN Curup ini bukak hari Senin-Kamis jam 08.00-12-00 bukak lagi jam 13.00-16.00 khusus hari Jum'at jam 08.00-11.00 bukak lagi jam 13.30-16.00. mengenai fasilitas yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup itu ada kursi, meja, CCTV, Wifi, ruang diskusi, AC. Serta sejarah perpustakaan dari awal berdirinya UPT Perpustakaan IAIN Curup

³² VA, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 12.15 WIB.

³³ MR, "Wawancara, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 12.15 WIB.

hingga sekarang. Dan aturan yang ada di UPT Perpustakaan IAIN Curup seperti tidak boleh berisik, tidak boleh membawak makanan, pengunjung wajib absen dengan cara *scan barcode* yang ada di kartu perpustakaan penyampaian semua gambaran umum tentang UPT Perpustakaan IAIN Curup ini di sebut *user education* di mana kegiatan tersebut hanya di lakukan untuk mahasiswa baru saja tujuan kegiatan ini supaya mahasiswa terutamanya mahasiswa baru itu dapat memanfaatkan koleksi perpustakaan secara efektif selain itu membantu meningkatkan literasi informasi dalam menggunakan teknologi perpustakaan salah satunya OPAC agar pengguna lebih mandiri dalam memanfaatkan sumber daya perpustakaan.

b. Memberikan Informasi yang Bersifat Spesifik atau Khusus

Informasi yang diberikan bersifat spesifik atau khusus, terutama terkait dengan kebutuhan akan bahan pustaka dari koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan yang bersangkutan. Selain itu, jika diperlukan, informasi juga dapat mencakup bahan pustaka dari perpustakaan lain. Pengguna juga dapat berkonsultasi atau meminta informasi langsung kepada pustakawan di perpustakaan tersebut atau di perpustakaan lain untuk mendapatkan bantuan yang lebih mendetail. Bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup telah memberikan informasi bersifat spesifik dan khusus.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada EW Kepala UPT Perpustakaan, beliau mengatakan :

Di UPT Perpustakaan IAIN Curup terdapat kegiatan bimbingan kelompok pemustaka yang di rancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik para pemustaka. Kegiatan ini bertujuan untuk membantu penggunaan perpustakaan dalam

memanfaatkan berbagai sumber daya dan layanan yang tersedia, sesuai dengan kebutuhan informasi atau penelitian pemustaka, kegiatan ini merupakan kegiatan khusus yang ada di layanan referensi kebanyakan mahasiswa tidak menemukan sumber referensinya untungnya kita ada pustakawan yang jangkawannya luas sehingga dapat membantu mahasiswa mencari sumber referensi di perpustakaan lain baik nasional maupun internasional, jadi hal ini telah mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi pada Pendidikan dan penelitian³⁴

Penjelasan tersebut juga di tambah oleh pustakawan J, beliau mengatakan :

Benar di layanan itu ada kegiatan khusus yaitu bimbingan kelompok pemustaka kebetulan yang mengelola layanan referensi itu saya sendiri bahkan yang membantu pemustaka dalam menemukan sumber online itu saya, jadi di layanan referensi itu kita menyediakan koleksi yang mendukung mahasiswa untuk melaksanakan penelitian, atau tugas akhir seperti skripsi dan tesis namun jika mahasiswa kesulitan dan meminta bantuan kita dalam menemukan sumber-sumber referensi itu kita bisa bantu untuk mencarinya dengan menggunkan sumber online dan juga aplikasi *publish or perish*, tentunya kegiatan ini mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pendidikan dan penelitian karan tidak hanya mahasiswa semester akhir yang membutuhkan sumber referensi namun mahasiswa semester 2, 4, 6, 8 semua mahasiswa membutuhkan sumber referensi dalam membuat tugas perkuliahan baik itu makalah atau skripsi.³⁵

Hal tersebut di perjelas oleh RA pemustaka yang pernah kesulitan dalam menemukan sumber referensi, beliau mengatakan:

Saya pernah kesulitan dalam menemukan sumber referensi sehingga saya memintak bantuan pustakawan di layanan referensi untuk membantu saya dalam menemukan dan di arahkan sama pustakawan untuk mencari sumber referensi di aplikasi *publish or perish* namun tidak juga menemukan sumber yang sesuai dengan kebutuhan saya sehingga pustakawan membantuk untuk mencari di berbagai situs online. Dengan bantuan pustakawan pemustaka dapat mengakses informasi yang tepat dan relevan sesuai kebutan, menghemat waktu dalam proses pencarian, serta mendapatkan panduan dalam menggunakan sumber-sumber referensi baik cetak maupun digital.³⁶

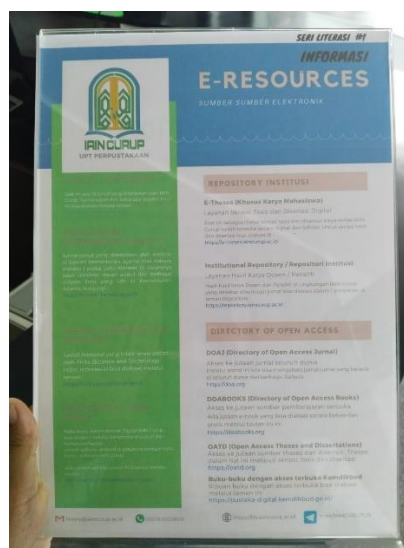
³⁴ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

³⁵ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

³⁶ RA, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 14.00 WIB.

Pernyataan tambahan di sampaikan oleh J, beliau mengatakan :

Kita ada beberapa link untuk pemustaka akses sendiri itu udah kita bentuk di satu file dan di print kita letakan di meja layanan referensi agar pemustaka dapat menelusuri sendiri³⁷



Gambar 4.3 link sumber referensi

Berdasarkan hasil wawancara di atas, bahwa di UPT Perpustakaan IAIN Curup telah memberikan bantuan untuk menelusuri informasi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi namun berfokus pada pendidikan dan penelitian sampai di temukan informasi yang di butuhkan para pemustaka melalui bahan pustaka koleksi referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup maupun perpustakaan lain. Layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup memiliki peran penting dalam membantu pemustaka, khususnya mahasiswa, dalam menemukan sumber referensi yang relevan untuk penelitian dan tugas akhir. Melalui bimbingan kelompok pemustaka, mahasiswa dibantu dalam memanfaatkan berbagai sumber daya, baik cetak maupun digital. Jika mengalami kesulitan dalam menemukan referensi,

³⁷ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2025, Pukul 15.45 WIB.

pustakawan siap memberikan arahan dan bantuan, termasuk dengan menggunakan aplikasi seperti *Publish or Perish* serta mencari sumber dari berbagai situs *online*. Dengan adanya layanan ini, pemustaka dapat mengakses informasi yang lebih akurat, menghemat waktu dalam pencarian, serta mendapatkan bimbingan dalam penggunaan referensi yang sesuai dengan kebutuhan akademik mereka.

c. Memberikan Bantuan Menelusuri Informasi

Perpustakaan memberikan bantuan kepada pemakai atau pengunjung dalam menelusuri informasi hingga mereka menemukan informasi yang dibutuhkan. Bantuan ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan bahan pustaka dari koleksi referensi yang tersedia di perpustakaan tersebut, maupun dari perpustakaan lain yang terhubung. Dengan demikian, pengunjung tidak hanya dibantu dalam mengakses informasi yang ada di satu perpustakaan, tetapi juga didukung untuk menjelajahi sumber daya dari perpustakaan lain, sehingga kebutuhan informasi mereka dapat terpenuhi secara optimal. Bahwa layanan referensi membantu pemustaka. UPT Perpustakaan IAIN Curup memberikan bantuan penelusuran informasi dengan berbagai link yang dapat di akses untuk mencari sumber referensi.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada EW Kepala UPT Perpustakaan, beliau mengatakan :

Hampir sama dengan pembahasan yang tadi bahwasanya kita ada kegiatan bimbingan kelompok pemustaka di layanan referensi Kegiatan bimbingan kelompok pemustaka dirancang khusus untuk memenuhi kebutuhan spesifik para pemustaka. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah membantu pengguna perpustakaan dalam memanfaatkan berbagai sumber daya dan layanan yang tersedia, sesuai dengan kebutuhan informasi atau penelitian mereka. Melalui bimbingan ini, pemustaka dapat

belajar cara mengakses dan menggunakan koleksi perpustakaan secara efektif, baik itu bahan pustaka, katalog online, maupun layanan lainnya. Dengan demikian, kegiatan ini berperan penting dalam meningkatkan kemampuan pemustaka dalam menemukan dan memanfaatkan informasi yang relevan dan bermanfaat untuk keperluan akademis atau profesional mereka. Kita ada pustawakan yang wawasannya luas sehingga dapat memudahkan dan membantu pemustaka dalam menjelajahi sumber daya dari perpustakaan lain, sehingga kebutuhan informasi mereka dapat terpenuhi secara optimal. Kegiatan ini mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam penelitian³⁸

Penjelasan tersebut juga di tambah oleh pustakawan J, beliau mengatakan :

Jadi di layanan referensi itu kita menyediakan koleksi yang mendukung mahasiswa dalam pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi terutama penelitian, atau tugas akhir seperti skripsi dan tesis namun jika mahasiswa kesulitan dan meminta bantuan kita dalam menemukan sumber-sumber referensi itu kita bisa bantu untuk mencari sumbernya dengan menggunakan sumber online seperti E-Theses, Institutional repository, DOAJ, DOABOKS, OATD, buku-buku dengan akses terbuka kemdikbud dan juga aplikasi *publish or perish*.³⁹



Gambar 4.4 kegiatan penelusuran informasi

Hal tersebut di perjelas oleh YS pemustaka yang pernah kesulitan dalam menemukan sumber referensi, beliau mengatakan:

Saat mengikuti kegiatan penelusuran informasi, saya pernah meminta bantuan kepada Pak Joe mengenai cara menelusuri sumber referensi dengan efektif. Beliau dengan senang hati membantu kami dengan menunjukkan langkah-langkah yang tepat dalam mencari informasi, serta memberikan penjelasan yang jelas tentang cara menelusuri berbagai sumber referensi yang relevan. Selain itu, Pak Joe juga mengajari kami teknik-teknik pencarian informasi yang efisien, sehingga kami dapat lebih mudah menemukan sumber yang dibutuhkan untuk penelitian atau tugas kami. Bantuan beliau sangat membantu kami dalam memahami proses pencarian informasi dengan lebih baik.⁴⁰

³⁸ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

³⁹ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

⁴⁰ YS, *Wawancara*, tanggal 21 Januari 2025, Pukul 13.30 WIB.

Dari hasil wawancara di atas bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup memberikan bantuan kepada pemustaka dalam mendukung pelaksanaan Tri Dharama Perguruan Tinggi berfokus pada penelitian untuk menelusuri informasi hingga menemukan informasi yang di butuhkan pemustaka melalui koleksi referensi perpustakaan IAIN Curup maupun perpustakaan lain dengan cara mengikuti kegiatan bimbingan kelompok pemustaka, pemustaka dapat belajar cara mengakses dan menggunakan koleksi perpustakaan secara efektif.

Kegiatan bimbingan kelompok pemustaka di layanan referensi dirancang untuk memenuhi kebutuhan spesifik para pemustaka, terutama dalam membantu mereka memanfaatkan berbagai sumber daya dan layanan perpustakaan sesuai dengan kebutuhan informasi atau penelitian. baik itu bahan pustaka, katalog online, maupun layanan lainnya. Pustakawan yang berwawasan luas memainkan peran penting dalam membantu pemustaka menjelajahi sumber daya dari perpustakaan lain, sehingga kebutuhan informasi mereka dapat terpenuhi secara optimal namun ada juga pemustaka memintak bantuan dalam menelusuri sumber referensi dengan senang hati pustakawan membantu dan menunjukkan Langkah-langkah yang tepat dalam mencari referensi serta mengajari reknik-teknik pencarian informasi yang efisien sehingga memudahkan pemustaka dalam menemukan sumber referensi yang di butuhkan untuk penelitian.

d. Memberi Bantuan Penelusuran Bahan Pustaka

Perpustakaan memberikan bantuan kepada pemakai atau pengunjung untuk menemukan bahan pustaka atau koleksi referensi yang mereka butuhkan. Bantuan ini diberikan dengan memanfaatkan berbagai alat dan sistem, seperti katalog (daftar

koleksi perpustakaan), bibliografi (daftar referensi atau sumber yang relevan), komputer (untuk mencari sumber melalui database digital), dan alat penelusur lainnya (seperti aplikasi atau perangkat lunak pencarian khusus). Dengan cara ini, pengunjung dapat lebih mudah menemukan informasi yang mereka perlukan untuk penelitian atau keperluan lainnya. Tentunya di UPT Perpustakaan IAIN Curup telah memberikan bantuan kepada pemakai atau pemustaka dalam menemukan bahan pustaka atau koleksi referensi yang di butuhkan pustakawan.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada Kepala UPT Perpustakaan, beliau mengatakan :

Perpustakaan memberikan bantuan kepada pemustaka dalam menemukan bahan pustaka atau koleksi referensi yang dibutuhkan dengan memanfaatkan berbagai alat dan sistem.kegiatan ini mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pendidikan dan penelitian. Beberapa di antaranya adalah katalog, yang berisi daftar koleksi perpustakaan; bibliografi, yang menyediakan daftar referensi atau sumber yang relevan; komputer, yang digunakan untuk mencari sumber melalui database digital; serta alat penelusur lainnya, seperti aplikasi atau perangkat lunak pencarian khusus. Dengan bantuan ini, pengunjung dapat lebih mudah menemukan informasi yang mereka perlukan untuk penelitian atau keperluan lainnya.⁴¹

Penjelasan tersebut juga di tambah oleh pustakawan J, beliau mengatakan :

Tentunya perpustakaan memberikan bantuan kepada pemustaka untuk menemukan bahan pustaka atau koleksi referensi yang di butuhkan dengan berbagai alata tau sistem yang kami sediakan salah satunya itu katalog merupakan daftar koleksi perpustakaan yang mencakup informasi tentang buku, jurnal, dan sumber lainnya. Selanjutnya itu komputer di gunakan untuk mengakses database digital, katalog online,atau sumber informasi lain yang tersedia di perpustakaan dan alat penelusur lainnya aplikasi atau perangkat lunak pencarian khusus, seperti *Publish or Perish* atau platfrom pencarian online lainnya yang membantu mencari artikel ilmiah, jurnal, dan buku relevan. Dengan menggunakan alat dan sistem ini, perpustakaan memudahkan pemustaka dalam menemukan bahan pustaka yang dibutuhkan dengan cara yang lebih efisien dan terorganisir. Tentunya kegiatan ini mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam pendidikan dan penelitian⁴²

⁴¹ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

⁴² J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

Hal tersebut di perjelas oleh AW pemustaka yang pernah memintak bantuan penelusuran koleksi referensi, beliau mengatakan:

Manfaat yang dirasakan kami sebagai pemustaka dalam menggunakan alat seperti katalog, komputer, bibliografi, dan perangkat lunak pencarian khusus adalah kemudahan dalam menemukan informasi yang relevan dan berkualitas. Alat-alat ini menghemat waktu, mempercepat pencarian sumber daya, dan membantu kami mengakses referensi seperti jurnal, artikel ilmiah yang terpercaya untuk penelitian atau tugas akademis kami.⁴³

Dari hasil wawancara di atas, bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup telah melaksanakan kegiatan membantu pemustaka dalam menelusuri koleksi referensi yang di perlukan oleh para pemustaka dengan berbagai alata tau sistem yang telah di sediakan UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi berfokus pada pendidikan dan penelitian salah satunya katalog yang ada di layanan sirkulasi lalu masukan kata kunci koleksi yang ingin kita cari lihat ketersediaannya, dengan komputer masukan situs wab perpustakaan lalu masuk ke menu katalog atau OPAC , masukan bibliografi dari buku seperti judul, pengarang, penerbit, tahun terbit dan nmr ISBN, dan perangkat lunak pencarian khusus seperti OPAC, sehingga dapat memudahkan pemustaka dalam mencari dan menemukan sumber referensi seperti jurnal,artikel ilmiah yang relevan.

Dengan adanya bantuan penelusuran bahan pustaka ini terutama dalam menggunakan alat seperti katalog, komputer, bibliografi dan perangkat lunak pencarian khusus dapat memudahkan pemustaka dalam menemukan informasi yang relevan dan menghemat waktu dalam menemukan koleksi perpustakaan dan memudahkan

⁴³ AW, *Wawancara*, tanggal 21 Januari 2025, Pukul 09.13 WIB.

pemustaka dalam mengakses sumber referensi seperti jurnal, artikel ilmiah yang terpercaya untuk penelitian.

e. Memberikan Pengarahan Kepada Para Pemakai atau Pengguna Pemustaka

Layanan ini membantu pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan dengan memberikan arahan langsung ke sumber-sumber yang relevan dalam koleksi referensi perpustakaan. Petugas perpustakaan atau sistem yang tersedia akan menanyakan topik atau pokok bahasan yang dicari oleh pengguna, lalu mengarahkan mereka ke bahan pustaka yang sesuai, seperti ensiklopedia, kamus, atau buku panduan. Dengan demikian, pengguna dapat menghemat waktu dan usaha dalam mencari informasi, serta mendapatkan sumber yang tepat dan terpercaya untuk kebutuhan mereka. Di UPT Perpustakaan IAIN Curup telah memberikan pengarahan kepada para pemakai atau pengguna pemustaka.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada EW Kepala UPT Perpustakaan, beliau mengatakan :

Tentunya kami memberikan pengarahan kepada para pemakai tergantung dengan apa yang mereka perlukan jika pemustaka kesulitan menemukan sumber referensi yang mereka cari kita dapat membantu dan mengarahkan dimana letak sumber referensi tercetaknya. Kegiatan ini juga mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam Pendidikan dan penelitian karena, ⁴⁴

Penjelasan tersebut juga di tambah oleh pustakawan J, beliau mengatakan :

Pelaksanaan kegiatan membantu pengguna dalam menemukan informasi yang mereka butuhkan biasanya dimulai dengan interaksi antara pengguna dan petugas perpustakaan. Proses ini melibatkan beberapa langkah, seperti menanyakan topik atau pokok bahasan yang dicari oleh pengguna, kemudian petugas akan mengarahkan mereka ke sumber-sumber yang relevan dalam koleksi referensi atau bahan pustaka lainnya. Jika diperlukan, petugas juga dapat memberikan panduan tentang cara menggunakan katalog perpustakaan, sistem pencarian digital, atau perangkat lunak lain yang tersedia. Selain itu, pelatihan atau workshop kadang

⁴⁴ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

diadakan untuk meningkatkan kemampuan pengguna dalam mencari dan memanfaatkan informasi. Dengan pendekatan ini, pengguna dapat lebih mudah mengakses informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara efektif dan efisien. Sehingga kegiatan ini sangat mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi tentunya dalam pelaksanaan Pendidikan.⁴⁵

Hal tersebut di perjelas oleh 5 informan yang belum pernah meminta pengarahan pemustaka dalam menemukan koleksi di layanan referensi, beliau mengatakan:

Untuk sejauh ini kami belum pernah meminta petunjuk atau arahan dari pustakawan untuk menunjukkan koleksi yang kami butuhkan di layanan referensi, karna apa yang kita butuhkan dapat kami temukan seperti kamus dan skripsi untuk memenuhi kebutuhan pembelajaran.

Dari hasil wawancara di atas, bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup telah memberikan arahan langsung ke pemustaka untuk menemukan koleksi yang di butuhkan. Sehingga kegiatan ini mendukung pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dalam proses Pendidikan pustakawan membantu pemustaka untuk menemukan informasi di perpustakaan dimulai dengan interaksi antara pengguna dan petugas perpustakaan. Dalam proses ini, petugas menanyakan topik atau pokok bahasan yang dicari, lalu mengarahkan pengguna ke sumber-sumber yang relevan dalam koleksi referensi. Jika diperlukan, petugas juga memberikan panduan dalam menggunakan katalog perpustakaan, sistem pencarian digital, atau perangkat lunak lainnya. Selain itu, perpustakaan juga dapat mengadakan pelatihan atau workshop untuk meningkatkan keterampilan pengguna dalam menelusuri dan memanfaatkan informasi. Dengan pendekatan ini, pengguna dapat lebih mudah mengakses informasi yang sesuai dengan kebutuhan mereka secara efektif dan efisien.

⁴⁵ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

f. Memberikan Bimbingan Kepada Pustakawan

Kalimat ini menjelaskan tentang pemberian bimbingan atau panduan kepada pengguna perpustakaan agar mereka dapat memahami dan mengenal berbagai jenis bahan pustaka yang ada dalam koleksi referensi. Bimbingan tersebut bertujuan untuk mengajarkan pengguna bagaimana cara menggunakan setiap jenis bahan pustaka, seperti ensiklopedia, kamus, atau buku referensi lainnya, dengan benar. Selain itu, pengguna juga dibimbing untuk mengetahui cara memilih bahan pustaka yang paling sesuai dengan kebutuhan informasi mereka, sehingga proses pencarian informasi menjadi lebih efisien dan efektif. Di UPT Perpustakaan IAIN Curup ada kegiatan bimbingan kelompok pemustaka yang sering di sebut dengan bingkkel pemustaka.

Hal ini sesuai dengan hasil wawancara kepada EW Kepala UPT Perpustakaan, beliau mengatakan :

Kalau untuk kegiatan bimbingan itu kita ada kegiatan di layanan referensi yaitu BINGKEL Pemustaka atau bimbingan kelompok pemustaka dimana kegiatan ini bisa di adakan kapan saja kalau memang itu *urgent* atau penting dan pematernya ada bisa di laksanakan. Namun kalau sesuai dengan jadwalnya itu kegiatan Bingkel Pemustaka di adakan seminggu sekali setiap hari selasa di jam 08.00 S.D 11.30 WIB, biasanya itu lebih ke penelusuran informasi yang di butuhkan oleh mahasiswa dalam proses menyelesaikan tugas akhirnya. Kalau untuk bimbingan dalam penggunaan koleksi di layanan referensi itu kita ada kegiatan *user education* ini juga termasuk dalam kegiatan Bingkel Pemustaka di amana semua peraturan yang ada di layanan referensi itu sudah kita jelaskan di satu kegiatan tersebut. Jadi kegiatan bimbingan kelompok pemustaka di UPT Perpustakaan IAIN Curup tentunya mendukung pelaksanaan kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi dimana Tri Dharma Perguruan Tinggi itu ada Pendidikan, penelitian dan pengabdian tentunya kegiatan bimbingan kelompok ini lebih ke penelitian karna banyak yang mengikutin kegiatan ini mahasiswa yang sedang menyelesaikan tugas akhir dan materinya juga mengenai penelusuran karya ilmiah dan penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero.⁴⁶

⁴⁶ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

Penjelasan tersebut juga di tambah oleh pustakawan J, beliau mengatakan :

Kegiatan bimbingan pemustaka ini udah ada sejak tahun 2018 dan kegiatan ini merupakan kegiatan perpustakaan namun selama ini tidak terjadwal kemudian tidak terkelola, bingkai ini sudah menjadi kewajiban perpustakaan bahkan perpustakaan berdiri itu udah ada bimbingan kelompok cuman tidak terkelola dengan bagus, sejak di gedung ini karna ruangnya juga memadai dan fasilitasnya memenuhi kita mengaktifkan bimbingan kelompok dan terjadwal baru 2 tahun terakhir ini. kalau dulu itu berdasarkan permintaan mahasiswa kalau ada mahasiswa memintak bimbingan kelompok baru kita laksanakan kalau sekarang udah ada jadwal khusus di hari selasa bagi mahasiswa yang ingin mengikuti bimbingan kelompok itu persyaratannya hanya *scan barcod* yang sudah kami sediakan di meja layanan dan isi fromnya materi yang di mintak apa, karna bimbingan kelompok itu merupakan bimbingan penelusuran informasi yang di berikan secara kelompok jadi pemustaka butuhnya apa nanti kita bentuk kelompok untuk melaksananya namun kebanyakan mahasiswa memintak saya memberikan materi tentang mencari sumber referensi untuk penulisan karya tulis ilmiah biasanya yang sangat membutuhkan itu mahasiswa yang sedang membuat tugas akhir belajar mengenai cara penelusuran jurnal, tentang literasi informasi, bahkan penggunaan referensi manajemen seperti Mendeley dan Zotero penggunaan aplikasi *Publish or Perish* dan kegiatan ini di laksanakan di lantai 3 ruang literasi informasi. Tentunya kegiatan bimbingan kelompok ini mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi namun kegiatan ini lebih mendukung dalam proses penelitian karna sejauh ini yang sering mengikuti kegiatan ini mahasiswa semester akhir yang sedang menulis karya tulis ilmiah yang kesulitan dalam menemukan sumber referensi dan penggunaan aplikasi Mendeley dan Zotero.⁴⁷

Hal tersebut di perjelas oleh YS pemustaka yang pernah kesulitan dalam menemukan sumber referensi, beliau mengatakan:

Bimbingan kelompok pemustaka dalam menggunakan *publish or perish*, Mendeley, Zotero dan penelusuran referensi membantu pemustaka memahami cara mencari sumber dengan mudah, membuat sitasi otomatis, mengelola referensi, dan meningkatkan kualitas penelitian mereka.⁴⁸

Hal tersebut di perjelas oleh MR pemustaka yang pernah kesulitan dalam menemukan sumber referensi, beliau mengatakan:

⁴⁷ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

⁴⁸ YS, *Wawancara*, tanggal 21 Januari 2025, Pukul 13.30 WIB.

Manfaat yang saya rasakan setelah mengikuti kegiatan bingkel pemustaka adalah saya mengetahui berbagai jenis penelusuran informasi serta cara menggunakan berbagai manajemen referensi seperti Mendeley dan Zotero.⁴⁹

Hal tersebut di perjelas oleh VA pemustaka yang pernah kesulitan dalam menemukan sumber referensi, beliau mengatakan:

Manfaat dari bingkel tentang Zotero dan Mendeley yaitu bisa memahami lebih dalam tentang Zotero dan Mendeley seperti fitur-fitur dasar Mendeley, selain itu dengan pemahaman tentang Zotero dan mendeley bisa menghemat waktu dalam Menyusun referensi dan sitasi dalam membuat tugas khususnya skripsi.⁵⁰



Gambar 4.5 Kegiatan Bingkel Pemustaka

Dari hasil wawancara di atas bahwa UPT Perpustakaan IAIN Curup Bimbingan Kelompok Pemustaka (Bingkel Pemustaka) merupakan kegiatan di layanan referensi UPT Perpustakaan IAIN Curup yang bertujuan untuk membantu mahasiswa dalam menelusuri informasi dan menemukan sumber referensi yang relevan, khususnya bagi mereka yang sedang menyelesaikan tugas akhir. Kegiatan ini dapat diadakan secara fleksibel sesuai

⁴⁹ MR, “Wawancara, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 12.15 WIB.”

⁵⁰ VA, Wawancara. tanggal 20 Januari 2025, Pukul 13.00 WIB.

kebutuhan yang mendesak, namun secara terjadwal dilaksanakan setiap hari Selasa pukul 08.00-11.30 WIB. Bingkel Pemustaka juga mencakup bimbingan dalam penggunaan koleksi referensi melalui kegiatan *user education*, di mana mahasiswa diberikan pemahaman tentang aturan dan pemanfaatan layanan referensi. Sejak diaktifkan kembali dengan jadwal tetap dalam dua tahun terakhir, kegiatan ini menjadi bagian penting dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, terutama dalam aspek penelitian. Mahasiswa yang mengikuti bimbingan ini umumnya memerlukan panduan dalam penelusuran jurnal, literasi informasi, serta penggunaan aplikasi referensi seperti Mendeley, Zotero, dan *Publish or Perish*. Kegiatan ini dilaksanakan di ruang literasi informasi lantai 3, dengan sistem pendaftaran melalui pemindaian barcode dan pengisian formulir untuk menentukan materi yang dibutuhkan. Dengan adanya bimbingan ini, perpustakaan berperan aktif dalam mendukung mahasiswa dalam proses penelitian dan penyusunan karya ilmiah secara lebih efektif dan terarah.

Bimbingan Kelompok Pemustaka memberikan manfaat besar bagi pemustaka dalam memahami cara menelusuri referensi, menggunakan aplikasi seperti *Publish or Perish*, serta mengelola sitasi dengan Mendeley dan Zotero. Melalui kegiatan ini, pemustaka dapat belajar mencari sumber referensi dengan lebih mudah, membuat sitasi otomatis, serta mengelola referensi secara lebih terorganisir. Pemustaka yang mengikuti bimbingan ini merasakan manfaat langsung, seperti pemahaman lebih mendalam tentang berbagai metode penelusuran informasi dan penggunaan perangkat manajemen referensi. Dengan menguasai fitur-fitur dasar Mendeley dan Zotero, pemustaka dapat menghemat waktu dalam menyusun referensi dan sitasi, sehingga mempermudah proses penulisan tugas akademik, terutama skripsi.

2. Faktor Penghambat Kegiatan BINGKEL Pemustaka Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?

Pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka pada layanan referensi dalam mendukung Tri Dharma perguruan tinggi tentunya telaksankan dengan baik namun terdapat beberapa kendala dalam pelaksanaan kegiatan tersebut

a. Memberikan Informasi yang Bersifat Umum

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka pada layanan referensi dalam memberikan informasi bersifat umum memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, yaitu sebagai berikut:

Kalau untuk kegiatan ini memiliki kendala kurangnya partisipasi dari mahasiswa mungkin bagi mahasiswa baru kegiatan *user education* tidak penting sehingga membuat mereka kurang tertarik dalam mengikuti kegiatan ini dan tingkat partisipasi tidak maksimal.hanya itu yang menjadi kendala kita selama ini kalau kendala dari perpustakaan nya sendiri kayaknya gak ada.⁵¹

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan memberikan informasi yang bersifat umum memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan J, yaitu sebagai berikut:

Mungkin untuk kendala yang saya hadapi terkhusus dalam penyampaian materi kegiatan *user education* ini yang pertama itu akses ke perpustakaan digital gangguan karna jaringan internet yang kurang memadai sehingga kesulitan dalam mengakses platfrom digital seperti *e-library* atau *e-jurnal* sehingga mahasiswa tidak dapat memahami penggunaanya secara langsung.⁵²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam memberikan informasi bersifat umum yaitu salah satu kendala dalam pelaksanaan kegiatan *user education* adalah rendahnya partisipasi

⁵¹ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

⁵² J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

mahasiswa, terutama mahasiswa baru yang menganggap kegiatan ini kurang penting. Hal ini menyebabkan tingkat partisipasi dalam kegiatan tersebut tidak maksimal. Dari sisi perpustakaan, tidak ada kendala yang berarti, namun dalam penyampaian materi terdapat tantangan, khususnya dalam akses ke perpustakaan digital. Gangguan jaringan internet yang kurang memadai seringkali menyulitkan mahasiswa dalam mengakses platform digital seperti *e-library* atau *e-jurnal*, sehingga mereka tidak dapat memahami penggunaannya secara langsung. Kendala ini menjadi tantangan yang perlu diatasi agar kegiatan *user education* dapat berjalan lebih efektif dan memberikan manfaat optimal bagi mahasiswa..

b. Memberikan Informasi yang Bersifat Spesifik atau Khusus

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka pada layanan referensi dalam memberikan informasi bersifat spesifik atau khusus memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan EW Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, yaitu sebagai berikut:

Kegiatan ini memiliki kendala kurangnya koleksi referensi tercetak di perpustakaan tidak semua kebutuhan referensi mahasiswa dapat di penuhi karna keterbatasan koleksi yang tersedia memang kita ada pustakawan yang bisa membantu pemustaka dalam menemukan sumber referensi namun kita keterbatasan pustakawan yang bisa mengakses segala sumber referensi nasional dan internasional dan juga pustakawan tidak bisa di pastikan untuk selalu *standby* di perpustakaan ada waktunya beliau dinas luar atau ada kegiatan-kegiatan lain di luar.⁵³

⁵³ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan memberikan informasi yang bersifat spesifik atau khusus memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan J, yaitu sebagai berikut:

Kalau untuk kegiatan ini terkendala di koleksi layanan referensi yang masih kurang memadai sesuai dengan kebutuhan mahasiswa sehingga harus mengandalkan sumber eksternal dan juga sering terjadi kalau lagi ada mahasiswa memintak bantuan ke kita dalam menelusuri sumber referensi digital itu jaringan internetnya lambat.⁵⁴

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam memberikan informasi bersifat spesifik atau khusus yaitu kegiatan bimbingan di perpustakaan menghadapi beberapa kendala, salah satunya adalah keterbatasan koleksi referensi tercetak yang tidak selalu dapat memenuhi kebutuhan referensi mahasiswa. Meskipun pustakawan dapat membantu pemustaka dalam mencari sumber referensi, terbatasnya jumlah pustakawan yang mampu mengakses berbagai sumber referensi nasional dan internasional menjadi tantangan tersendiri. Selain itu, pustakawan tidak selalu tersedia karena terkadang harus dinas luar atau terlibat dalam kegiatan lainnya. Kendala lainnya adalah kurangnya koleksi yang memadai di layanan referensi, yang memaksa mahasiswa untuk mengandalkan sumber eksternal. Di sisi lain, masalah teknis seperti lambatnya jaringan internet juga sering menghambat proses pencarian referensi digital, yang menjadi tantangan tambahan dalam mendukung kebutuhan akademik mahasiswa.

c. Memberikan Bantuan Penelusuran Informasi

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka pada layanan referensi dalam memberikan bantuan

⁵⁴ J, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

penelusuran informasi memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan EW Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, yaitu sebagai berikut:

Kalau untuk kendala dalam penelusuran informasi ini kita tidak memiliki kendala selagi jaringan internet nya bisa dan pustakawannya juga ada insyaallah dapat kita bantu.⁵⁵

Dari hasil penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan memberikan bantuan penelusuran informasi memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan J, yaitu sebagai berikut:

Kalau untuk kendala dalam menelusuri sumber referensi digital itu kendalanya hanya saja kalau saya lagi ada kegiatan di luar itu kita tidak dapat membantu secara langsung namun ada juga yang chat saya melalui *WhatsApp* menanyakan bagaimana cara menelusuri sumber referensi digital itu bisa di bantu Via Online kendala yang kedua itu jaringan internet jika jaringan internet tidak bermasalah bisa kami bantu.⁵⁶

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam penelusuran informasi, kendala yang dihadapi biasanya tidak terlalu signifikan selama jaringan internet berfungsi dengan baik dan pustakawan tersedia. Jika ada kendala, seperti pustakawan yang sedang ada kegiatan di luar, bantuan tetap dapat diberikan secara online, misalnya melalui *WhatsApp* untuk memberikan panduan dalam menelusuri sumber referensi digital. Kendala utama dalam proses ini adalah ketika jaringan internet mengalami gangguan, yang dapat menghambat pencarian referensi digital. Namun, jika kondisi

⁵⁵ EW, *Wawancara*, tanggal 16 Desember, Pukul 15.45 WIB.

⁵⁶ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

jaringan mendukung, pustakawan dapat membantu pemustaka menemukan sumber referensi dengan lancar.

d. Memberikan bantuan penelusuran bahan pustaka

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka pada layanan referensi dalam memberikan bantuan penelusuran bahan pustaka memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan EW Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, yaitu sebagai berikut:

Kendala kegiatan ini hanya saja tidak semua pemustaka paham cara menggunakan katalog, bibliografi, atau sistem pencarian digital dengan baik maka dari itu hal ini memerlukan pelatihan atau bimbingan kelompok.⁵⁷

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan memberikan bantuan penelusuran bahan pustaka memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan J, yaitu sebagai berikut:

Kendala yang di hadapi dalam memberikan bantuan penelusuran bahan pustaka keterbatasan waktu ini tadi jika saya bisa dan tidak ada kegiatan di luar insyaallah saya akan membantu pemustaka dan juga jika jaringan internetnya tidak gangguan semua akan berjalan dengan baik.⁵⁸

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala UPT Perpustakaan IAIN Curup yang dihadapi dalam kegiatan ini adalah tidak semua pemustaka memahami dengan baik cara menggunakan katalog, bibliografi, atau sistem pencarian digital. Oleh karena itu, diperlukan pelatihan atau bimbingan kelompok untuk meningkatkan pemahaman mereka. Selain itu, keterbatasan waktu menjadi tantangan dalam memberikan bantuan penelusuran bahan pustaka,

⁵⁷ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

⁵⁸ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

terutama ketika pustakawan sedang terlibat dalam kegiatan di luar perpustakaan. Namun, jika waktu memungkinkan dan jaringan internet tidak mengalami gangguan, proses penelusuran bahan pustaka dapat berjalan dengan lancar dan bantuan dapat diberikan dengan efektif.

e. Memberikan pengarahan kepada para pemakai atau pengguna pemustaka

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka pada layanan referensi dalam memberikan pengarahan kepada para pemakai atau pengguna pemustaka memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan EW Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, yaitu sebagai berikut:

Kendala kegiatan ini tidak semua pemustaka mengetahui atau menyadari layanan referensi yang tersedia, sehingga mereka tidak memanfaatkannya secara optimal.⁵⁹

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan memberikan pengarahan kepada para pemakai atau pengguna pemustaka memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan J, yaitu sebagai berikut:

Kendala dalam kegiatan ini sama sebenarnya dengan kegiatan yang sebelumnya hanya saja untuk memberikan pengarahan kepada pemustaka ini kendalanya kapasitas petugas perpustakaan jika jumlah petugas perpustakaan terbatas, terutama di jam-jam sibuk, pemustaka mungkin harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan bantuan.⁶⁰

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala UPT Perpustakaan IAIN Curup Kendala utama dalam kegiatan ini adalah kurangnya

⁵⁹ EW, *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.

⁶⁰ J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

kesadaran atau pengetahuan pemustaka mengenai layanan referensi yang tersedia, sehingga mereka tidak dapat memanfaatkannya secara optimal. Selain itu, kendala lain yang dihadapi serupa dengan kegiatan sebelumnya, yaitu terbatasnya kapasitas petugas perpustakaan. Jumlah petugas yang terbatas, terutama pada jam-jam sibuk, membuat pemustaka harus menunggu lebih lama untuk mendapatkan bantuan. Hal ini dapat menghambat kelancaran layanan referensi, sehingga penting untuk meningkatkan sosialisasi tentang layanan yang ada dan mencari solusi untuk mengatasi keterbatasan jumlah petugas.

f. Memberikan bimbingan kepada pemustaka

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka pada layanan referensi dalam memberikan bimbingan kepada pemustaka memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan EW Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, yaitu sebagai berikut:

Sebenarnya kegiatan ini tidak ada kendala dari kami hanya saja kebanyakan peserta yang sudah mengisi *google form* dan pemateri sudah siap tapi pesertanya tidak kunjung datang, kita tidak tau apa alasannya sehingga semua pustakawan yang menjadi pesertanya dan juga yang menjadi kendala kita itu di peserta banyak peserta yang bentrok sama jam perkuliahan.⁶¹

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, dalam pelaksanaan memberikan bimbingan kepada pemustaka memiliki kendala seperti penjelasan yang terdapat dalam wawancara dengan J, yaitu sebagai berikut:

Kegiatan ini memang baru berjalan sejak 2 tahun ini namun pesertanya yang kurang dimana kita jadwalkan itu seminggu 2 kali namun sering sekali dalam seminggu itu tidak ada peserta BINGKEL Pemustaka padahal BINGKEL Pemustaka ini selalu kami promosikan di setiap kegiatan seperti *user education*, brosur dan sosial media bahkan kita *share* di grup dosen entah kenapa jarang sekali

⁶¹ EW, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 10.17 WIB.

mahasiswa mengikuti kegiatan BINGKEL. Kendala yang kedua itu ketika ada peserta saya sedang ada kegiatan di luar jadi terkendala di sana juga bahwa untuk pematerinya kita kurang cuman ada satu jika saya sedang cuti atau ada kegiatan di luar itu kegiatan bingkel tidak terlaksanakan, namun jika saya siap pesertanya yang tidak siap karna bentrokan sama dengan jam perkuliahan.⁶²

Dari wawancara diatas dapat disimpulkan bahwa kendala UPT Perpustakaan IAIN Curup kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan Bingkel Pemustaka adalah kurangnya partisipasi dari mahasiswa, meskipun kegiatan ini sudah dipromosikan secara rutin melalui berbagai media, seperti *user education*, brosur, sosial media, dan grup dosen. Banyak mahasiswa yang telah mengisi formulir pendaftaran, namun tidak datang pada saat kegiatan berlangsung, dengan alasan yang tidak jelas. Selain itu, jadwal yang bersamaan dengan jam perkuliahan sering menjadi hambatan bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini. Kendala lain yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah pemateri. Jika pemateri utama sedang cuti atau ada kegiatan di luar, BINGKEL Pemustaka tidak dapat dilaksanakan, sehingga mengurangi efektivitas kegiatan tersebut. Meskipun sudah dijadwalkan setiap minggu, partisipasi yang rendah tetap menjadi tantangan utama dalam keberlangsungan kegiatan ini.

⁶² J, *Wawancara*, tanggal 16 Desember 2024, Pukul 15.45 WIB.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Pelaksanaan Kegiatan Bimbingan Kelompok (BINGKEL) Pemustaka pada Layanan Referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi, peneliti memberikan kesimpulan.

1. Pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka di IAIN Curup sebenarnya sudah lama ada kegiatan ini namun baru terjadwal di 2 tahun ini yang di adakan setiap seminggu 2 kali di hari Selasa dan Rabu dimulai jam 08.00-11.30 WIB, kegiatan ini berlangsung dengan baik yang di laksanakan di ruang literasi informasi dimana pemataerinya itu pustakawan yang mengelola layanan referensi itu sendiri dalam kegiatan BINGKEL ini telah mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi lebih ke pendidikan dan penelitian karna kegiatan ini di ikuti oleh mahasiswa semester akhir yang sedang membuat tugas akhir atau penelitian, biasanya materi yang di mintak itu tentang penelusuran informasi digital seperti E-Theses, institutional repository, DOAJ, DOABOOKS, OATD, buku-buku dengan akses terbuka kemendikbud dan juga bagaimana penggunaan aplikasi *Publish or Perish* untuk menemukan sumber referensi yang di perlukan pengguna. Tidak hanya itu kebanyakan juga mahasiswa semester akhir kebingungan dalam menyusun referensi dan sitasi maka dari itu materi kegiatan BINGKEL Pemustaka ini ada kegiatan menggunakan aplikasi Mendeley atau Zotero serta Teknik penulisan referensi berdasarkan standar.
2. Kendala utama dalam pelaksanaan kegiatan BINGKEL Pemustaka adalah rendahnya partisipasi mahasiswa, meskipun kegiatan ini telah dipromosikan secara rutin melalui

berbagai media seperti *user education*, brosur, sosial media, dan grup dosen. Banyak mahasiswa yang mendaftar melalui formulir, namun tidak hadir saat kegiatan dilaksanakan, tanpa alasan yang jelas. Selain itu, jadwal yang sering bersamaan dengan perkuliahan menjadi penghalang bagi mahasiswa untuk mengikuti kegiatan ini. Masalah lain yang dihadapi adalah keterbatasan jumlah pemateri. Ketika pemateri utama tidak dapat hadir karena cuti atau kegiatan di luar, BINGKEL Pemustaka terpaksa dibatalkan, yang berdampak pada efektivitas pelaksanaan kegiatan tersebut. Meskipun kegiatan ini sudah dijadwalkan setiap minggu, kurangnya partisipasi mahasiswa tetap menjadi tantangan besar dalam menjaga kelangsungan kegiatan ini.

B. Saran

Adapun saran yang dapat penulis berikan demi kemajuan perpustakaan dalam kegiatan BINGKEL Pemustaka antara lain:

1. Penambahan pustakawan yang paham akan penelusuran informasi dan koleksi digital baik nasional atau internasional agar kegiatan ini bisa berjalan dengan baik dan juga tidak mengandalkan satu pustakawan saja.
2. Promosi kegiatan BINGKEL Pemustaka lebih menarik lagi bisa melalui video dan jangkauan promosinya di perluas lagi tidak hanya *WhatsApp* tapi *Instagram*, *Facebook* bahkan promosi melalui *TikTok* itu juga perlu di lakukan. Dan materinya bisa di tambah lagi yang bisa menarik mahasiswa semester lain untuk mengikuti kegiatan Bingkel Pemustaka ini supaya tidak berdominan pada mahasiswa akhir saja.

DAFTAR PUSTAKA

- Bakri. *Bimbingan Pemustaka*, 2024. <https://pa-makassar.go.id>.
- Basuki, Sulistio. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1991.
- Dr. Abdul Nasution, M.Pd. *Metode Penulisan Kualitatif*. Edited by Zulfa. Dr. Hj. Me. Bandung, 2023.
- EW. *Wawancara*, tanggal 20 Januari 2025, Pukul 10.17 WIB.
- Fathoni, Abdurrahmat. *Metodologi Penelitian Dan Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: Rineka Cipta, 2006.
- Fatmawati, Endang. *Tinjauan Literatur: Konsep Dasar Pendidikan Pemustaka*, 2013.
- Itmamudin. *User Education (Pendidikan Pemustaka): Upayah Mendekatkan Perpustakaan Dengan Mahasiswa*, 2013. <https://repository.dinamika.ac.id>.
- Lian, Bukman. “Tanggung Jawab Tridharma Perguruan Tinggi Menjawab Kebutuhan Masyarakat.” *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 2019, 100–106.
- Luthfiyah, Fitwi. “Manajemen Perpustakaan Dalam Meningkatkan Layanan Perpustakaan.” *El-Dare* 1, no. 2 (2016): 189–200. <http://jurnal.radenfatah.ac.id/index.php/Elidare/article/view/676/608>.
- Miles, Mathew B., A. Michael Huberman, Tjetjep Rohendi Rohidi, and Mulyarto. *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber Tentang Metode Metode Baru*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia (UI-Press), 1992.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Revisi. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2018.
- Perpustakaan Nasional Republik Indonesia. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Perguruan Tinggi Perpustakaan Nasional Republik Indonesia*, 2015. <https://press.perpusnas.go.id/files/pdf/120.pdf>.
- Pramudyo, Gani Nur, and Muhammad Rosyihan Hendrawan. “Pemilihan Perangkat Lunak Repositori Institusi Perpustakaan Perguruan Tinggi Di Kota Malang (Studi Kasus Di Perpustakaan Universitas Brawijaya, Perpustakaan Universitas Negeri Malang, Dan Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Malang).” *Baca: Jurnal Dokumentasi Dan Informasi* 39, no. 2 (2018): 161. <https://doi.org/10.14203/j.baca.v39i2.432>.
- Puput Suharso, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana. “Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19” no. 2 (2020): 271–86. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>.
- Purnamasari, Intan, and Rusni. “Tri Dharma Perguruan Tinggi Menjawab Tantangan Globalisasi.”

- Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas Pgris Palembang*, 2019, 369–76. <https://jurnal.univpgri-palembang.ac.id/index.php/Prosidingpps/article/view/3053>.
- Qalyubi, Syihabuddin, Purwono, Tri Septiyantono, Umar Sidik, and Tafrikhuddin. *Dasar-Dasar Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*. Cet.2. Yogyakarta: Jurusan Ilmu Perpustakaan dan Informasi, Fakultas Adab, 2007.
- Ratnaningsi.Rr. *Pemakai Dan Bimbingan Pengguna Perpustakaan Tinjauan Dari Segi Mahasiswa Baru Hingga Peneliti Terintrasi Telepas Dari Kurikulum Dalam Laporan Lokakarya Bimbingan Pengguna Dan Promosi Perpustakaan Perguruan Tinggi Negri*, 1994.
- Rodin, Rhoni. “Urgensi Kualitas Pelayanan Perpustakaan Perguruan Tinggi.” *Jurnal Kajian Informasi Dan Perpustakaan* 3, no. 1 (2015): 101. <https://doi.org/10.24198/jkip.v3i1.10274>.
- Saleh, Abdul Rahman. *Manajemen Perpustakaan. Universitas Terbuka*. Jakarta, 2011.
- Sari, Rita Purnama. *Peran Pengelola Perpustakaan Dalam Memberikan Pelayanan Bimbingan Pemakai Di Universitas Ida Banjumi Wahab Palembang*, 2016.
- Satori, Djama’an, and Aan Komariah. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Cet.2. Bandung: Alfabeta, 2010.
- Siti Hanyfah, Gilang Ryan Fernando dan Iwan Budiarmo. “Penerapan Metodologi Kualitatif Deskriptif Untuk Aplikasi Pengelolaan Data Pelanggan Pada Car Wash,” 2022.
- Suharso, Putut, Imaniar Putri Arifiyana, and Mizati Dewi Wasdiana. “Layanan Perpustakaan Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19.” *Anuva: Jurnal Kajian Budaya, Perpustakaan, Dan Informasi* 4, no. 2 (2020): 271–86. <https://doi.org/10.14710/anuva.4.2.271-286>.
- Sumardji, P. *Pelayanan Referensi Di Perpustakaan*. Yogyakarta, 1988.
- Triwahyuni, Abdul Kadir dan Terra Ch. “Pengantar Teknologi Informasi Edisi Revisi,” 2003, 15.
- Unissula, Library. *Jenis Layanan Referensi*, n.d. <https://library.unissula.ac.id>.
- Widyawan, Rosa. *Pelayanan Referensi Berawal Dari Senyuman*. Bandung: CV Baliteran Ilmu, 2012.
- Winoto, Sukaesih dan Yunus. *Dasar-Dasar Pelayanan Pperpustakaan*. Kebumen Jawa Tengah: CV. Intishar Publishing, 2019.

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran I. SK Pembimbing



KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Nomor: 555 Tahun 2024

Tentang

PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II DALAM PENULISAN SKRIPSI DEKAN FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk Dosen Pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
- b. bahwa saudara yang namanya tercantum dalam Surat Keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut;
- Mengingat : 1. Undang – undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Peraturan Presiden RI Nomor 24 Tahun 2018 tentang Institut Agama Islam Negeri Curup;
3. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 2 Tahun 2019 tentang STATUTA Institut Agama Islam Negeri Curup;
4. Peraturan Menteri Agama Nomor 28 Tahun 2022 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Institut Agama Islam Negeri Curup;
5. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional RI Nomor 184/U/2001 Tentang Pedoman Pengawasan Pengendalian dan Pembinaan Program Diploma, Sarjana dan Pascasarjana di Perguruan Tinggi
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 019558/B.II/3/2022 tanggal 18 April 2022 Tentang Pengangkatan Rektor IAIN Curup Periode 2022-2026;
7. Keputusan Rektor IAIN Curup Nomor : 0700/In.34/2/KP.07.6/09/2023 tanggal 29 September 2023 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri Curup;
- Memperhatikan : Berita acara seminar proposal Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam tanggal 10 Juli 2024

MEMUTUSKAN :


- Menetapkan Pertama : Keputusan Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab Dan Dakwah Menunjuk Saudara :
1. Rhoni Rodin, M.Hum : 19780105 200312 1 004
2. Marleni, M.Hum. : 19850424 201903 2 015
- Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa :
- Nama : Media Oktapia
- Nim : 21691007
- Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Sebagai Upaya UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi
- Kedua : Proses bimbingan dilakukan sebanyak 8 kali pembimbing I dan 8 kali pembimbing II dibuktikan dengan kartu bimbingan skripsi ;
- Ketiga : Pembimbing I bertugas membimbing dan mengarahkan hal-hal yang berkaitan dengan substansi dan kontens skripsi. Untuk pembimbing II bertugas dan mengarahkan dalam penggunaan bahasa dan metodologi penulisan;
- Keempat : Kepada masing-masing pembimbing diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
- Kelima : Surat keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya;
- Keenam : Surat keputusan ini berlaku sejak ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai 1 tahun sejak SK ini ditetapkan;
- Ketujuh : Apabila terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini, akan diperbaiki sebagaimana mestinya sesuai peraturan yang berlaku;

Ditetapkan di Curup
Pada tanggal 15 Juli 2024
Dekan,

Fakhruddin.

- Tembusan :
1. Bendahara IAIN Curup;
 2. Kasubbag AKA FUAD IAIN Curup;
 3. Dosen Pembimbing I dan II;
 4. Prodi yang Bersangkutan;
 5. Layanan Satu Atap (L1);
 6. Mahasiswa yang bersangkutan.

Lampiran II. Surat Rekomendasi Penelitian

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
Jalan Dr. AK. Gani No. 1 Kotak Pos 108 Curup 39919
Telepon (0732) 21010 Faksimili (0732) 21010
Website www.iaincurup.ac.id e-mail admin@iaincurup.ac.id

Nomor : 766/In.34/FU/PP.00.9/12/2024 13 Desember 2024
Sifat : Penting
Lampiran : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Yth. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup
Kabupaten Rejang Lebong


Assalamu'alaikum Wr. Wb.


Dalam rangka penyusunan skripsi S.I pada Institut Agama Islam Negeri Curup:

Nama : Media Oktapia
NIM : 21691007
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam
Judul Skripsi : Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka
(Bimbingan Kelompok Pemustaka) di UPT
Perpustakaan IAIN Curup dalam Mendukung Tri
Dharma Perguruan Tinggi
Waktu Penelitian : 13 Desember 2024 s.d 13 Maret 2025

Mohon kiranya Bapak/Ibu memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan. Demikianlah atas kerjasama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Dekan,

Dr. Fakhruddin, S.Ag., M.Pd.I.
NIP. 19750112 200604 1 009



Lampiran III. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 CurupTelp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP: 1702162F0000001

No : 41/In.34/UPP/HM.02.2/12/2024
Sifat : Penting
Perihal : Balasan Izin Penelitian

Curup, 16 Desember 2024

Kepada
Dekan Fakultas Ushuludin Adab dan Dakwah
Di
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb.

Dengan hormat, sehubungan dengan surat permohonan izin Nomor 266/In.34/FU/PP.00.9/05/2023 Tentang rekomendasi izin penelitian pada Tanggal 03 Mei 2023 mengenai penelitian dalam rangka penyusunan skripsi mahasiswa, sebagai berikut :

Nama : Media Oktapia

Nim : 21691007

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPII)

Judul Skripsi :Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) di UPT Perpustakaan IAIN Curup dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi

Waktu :13 Desember 2024 s.d 13 Maret 2025

Perlu kami sampaikan beberapa hal sebagai berikut :

1. Pada prinsipnya kami mengizinkan pelaksanaan penelitian tersebut di UPT perpustakaan IAIN Curup.
2. Izin melakukan penelitian diberikan semata-mata untuk keperluan akademik.

Demikian surat balasan kami sampaikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya di ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.



Kepala

Eke wince, SE.

NIP.19820228 201101 2 008

Lampiran IV. Surat Telah Melakukan Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
UPT PERPUSTAKAAN**

Jl. Dr. A.K. Gani No. 01 CurupTelp/Fax : 0732 – 24649 homepage : <http://lib.iaincurup.ac.id>
NPP:1702162F0000001

SURAT KETERANGAN
No. 05/In.34/UPP/HM.02.2/02/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup, dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Media Oktapia
Nim : 21691007
Jurusan : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam (IPI)
Alamat : Pasar Hewan

Dinyatakan benar telah melakukan penelitian dengan judul “*Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi*” pada tanggal 13 Desember 2024 s/d 20 Januari 2025.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat digunakan seperlunya.



Eke wince, SE.

NIP.19820228 201101 2 008

Lampiran V. Pedoman Wawancara

PEDOMAN WAWANCARA

PELAKSANAAN KEGIATAN BINGKEL PEMUSTAKA (BIMBINGAN KELOMPOK PEMUSTAKA) PADA LAYANAN REFERENSI DI UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP DALAM MENDUKUNG TRI DHARMA PERGURUAN TINGGI

PERTANYAAN:

A. Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup dan Pustakawan Layanan Referensi

1. Apakah Layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup ada kegiatan bersifat khusus dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
2. Seperti apa bentuk kegiatan yang bersifat khusus di layanan referensi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
3. Apa yang menjadi kendala dalam kegiatan tersebut?
4. Apakah Layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup ada kegiatan bersifat umum dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
5. Seperti apa bentuk kegiatan yang bersifat umum di layanan referensi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
6. Apa yang menjadi kendala dalam kegiatan tersebut?
7. Apakah layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup ada kegiatan memberikan bantuan penelusuran Informasi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
8. Seperti apa kegiatan yang memberikan bantuan penelusuran informasi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
9. Apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut?
10. Apakah layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup ada kegiatan memberikan bantuan menelusuri bahan Pustaka koleksi referensi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
11. Seperti apa kegiatan yang memberikan bantuan menelusuri bahan Pustaka koleksi referensi dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
12. Apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut?
13. Apakah layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup ada kegiatan memberikan memberikan bantuan pengarahan kepada para pemakai atau penggunaan Perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
14. Seperti apa kegiatan yang memberikan bantuan pengarahan kepada para pemakai atau penggunaan Perpustakaan dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
15. Apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut?

16. Apakah layanan referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup ada kegiatan memberikan bimbingan kepada pemakai atau pengguna dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
17. Seperti apa kegiatan yang memberikan bimbingan kepada pemakai atau pengguna dalam mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi?
18. Apakah ada kendala dalam kegiatan tersebut?

B. Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan informasi islam angkatan 2021

1. Apakah kalian pernah mengikuti kegiatan yang bersifat khusus di layanan referensi UPT Perpustakaan IAIN Curup?
2. Apa manfaat kegiatan tersebut?
3. Apakah kalian pernah mengikuti kegiatan yang bersifat umum di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
4. Apa manfaat kegiatan tersebut?
5. Apakah kalian pernah memintak bantuan dalam menelusuri informasi di layanan referensi UPT Perpustakaan IAIN Curup?
6. Apa manfaat dari kegiatan tersebut?
7. Apakah kalian pernah memintak bantuan dalam menelusuri bahan Pustaka di layanan referensi UPT Perpustakaan IAIN Curup?
8. Apa manfaat dari kegiatan tersebut?
9. Apakah kalian pernah memintak bantuan pengarahan dalam menemukan koleksi di referensi di UPT Perpustakaan IAIN Curup?
10. Apa manfaat dari kegiatan tersebut?
11. Apakah kalian pernah memintak bimbingan kepada Pustaka layanan referensi UPT Perpustakaan IAIN Curup?
12. Apa manfaat dari kegiatan tersebut?

Lampiran IV. Surat Keterangan Telah Melakukan Wawancara

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:


Nama : Eke Wince, SE
Jabatan : Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup

Menerangkan bahwa,

Nama : Media Oktapia
Nim : 21691007
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah
Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Januari 2025


Eke Wince, SE

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Jurianto, S.Pd.I., M.Hum

Jabatan : Pustakwan di layanan referensi UPT Perpustakaan IAIN Curup

Menerangkan bahwa,

Nama : Media Oktapia

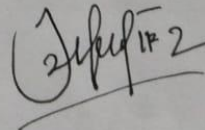
Nim : 21691007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Januari 2025



Jurianto, S.Pd.I., M.Hum

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Mela Rosaliya

Jabatan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa,

Nama : Media Oktapia

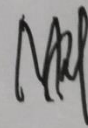
Nim : 21691007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Januari 2025



Mela Rosaliya

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yuni Shara

Jabatan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa,

Nama : Media Oktapia

Nim : 21691007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Januari 2025



Yuni Shara

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Vinna Aulia

Jabatan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa,

Nama : Media Oktapia

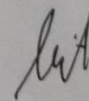
Nim : 21691007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Januari 2025



Vinna Aulia

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Redho Andrian

Jabatan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa,

Nama : Media Oktapia

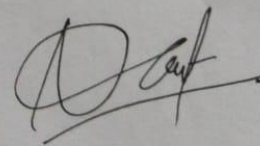
Nim : 21691007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Januari 2025



Redho Andrian

SURAT KETERANGAN TELAH MELAKUKAN WAWANCARA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Anjani Wulandari

Jabatan : Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam

Menerangkan bahwa,

Nama : Media Oktapia

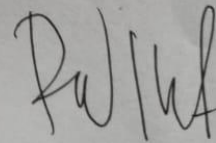
Nim : 21691007

Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Prodi : Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam


Benar telah melakukan wawancara yang berkenaan dengan pembuatan skripsi dengan judul “Pelaksanaan Kegiatan Bingkel Pemustaka (Bimbingan Kelompok Pemustaka) Pada Layanan Referensi Di UPT Perpustakaan IAIN Curup Dalam Mendukung Tri Dharma Perguruan Tinggi” demikian surat keterangan ini dibuat dan dapat digunakan semestinya.

Curup, 30 Januari 2025



Anjani Wulandari

Lampiran VII. Kartu Konsultasi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
 Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

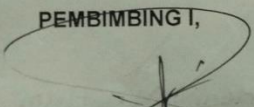
BELAKANG **KARTU BIMBINGAN SKRIPSI**

NAMA	: MEDIA OKTAPIA
NIM	: 21691007
PROGRAM STUDI	: ILMU PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS	: Ushuluddin adab dan akhlak
PEMBIMBING I	: Rhoni Rodin, M. Hum
PEMBIMBING II	: Marteni, M. Hum
JUDUL SKRIPSI	: PELAKSIANAN KEGIATAN BIMBEL PEMUSTAKA (Bimbingan kelompok pemustaka) SEBAGAI UPAYA LPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP DALAM MENINGKATKAN PERAN PERBUKUAN TINGGI
MULAI BIMBINGAN	: 4 Oktober 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 2 Februari 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING II
1.	4/10/2024	Penambahan materi bingkel, Penambahan Informannya dosen, Mahasiswa yang pernah mengikuti Bingkel.	
2.	8/11/2024	Perbaikan wawancara	
3.	12/11-2024	BAB I - II	
4.	10/1-2024	Perbaikan yang typo	
5.	14/1-2025	BAB IV dan BAB V	
6.	17/01-2025	Penambahan kesimpulan wawancara	
7.	20/01-2025	Perbaiki kesimpulan	
8.	23/01-2025	Penambahan Dokumentasi kegiatan	
9.	30/01-2025	Perbaikan saran	
10.	31/01-2025	Perbaikan Footnote	
11.	1/02-2025	Perbaikan Daftar Pustaka	
12.	2/02-2025	Ace isy izin pengantar	

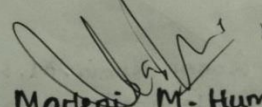
KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDDAH DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP

PEMBIMBING I,



Rhoni Rodin, M. Hum
 NIP. 19780605 200312 1004

PEMBIMBING II,



Marteni M. Hum
 NIP. 19850929 201903 2015

CURUP, 3 Februari 2025



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

Jalan AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax. 21010
Homepage: <http://www.iaincurup.ac.id> Email: admin@iaincurup.ac.id Kode Pos 39119

DEPAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA	: MEDIA OKTADIA
NIM	: 21691007
PROGRAM STUDI	: Ilmu PERPUSTAKAAN DAN INFORMASI ISLAM
FAKULTAS	: Ushuludin ADAB DAN DAKWAH
DOSEN PEMBIMBING I	: Rhoni Rodin, M. Hum
DOSEN PEMBIMBING II	: Marteni, M. Hum
JUDUL SKRIPSI	: DELAKSANAAN KEGIATAN BINGKEL PEMUSTAKA (Bimbingan kelompok pemustaka) SEBAGAI UPAYA UPT PERPUSTAKAAN IAIN CURUP DALAM MENYUKUNE TRI DHARMA PT
MULAI BIMBINGAN	: 18 September 2024
AKHIR BIMBINGAN	: 3 Februari 2025

NO	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF
			PEMBIMBING II
1.	18/11/2024	Penambahan teori teori, Penelitian relevan, Perbaiki Daftar Pustaka	
2.	25/11/2024	Penambahan daftar isi, Penambahan dan penguangan teori	
3.	28/11/2024	Perbaiki daftar isi, Teknik Penulisan	
4.	29/11/2024	Penambahan teori di wawancara	
5.	3/12/2024	Pedoman wawancara	
6.	4/12/2024	Acc	
7.	8/01/2025	Perbaiki Bab IV	
8.	13/01/2025	Perbaiki susunan typo	
9.	21/01/2025	Perbaiki Bab V	
10.	24/01/2025	Perbaiki tabel-tabel pada Bab IV	
11.	30/01/2025	Perbaiki saran dan kesimpulan	
12.	3/02/2025	Acc Sidang Skripsi	

KAMI BERPENDAPAT BAHWA SKRIPSI INI SUDAH
DAPAT DIAJUKAN UJIAN SKRIPSI IAIN CURUP,

PEMBIMBING I,

Rhoni Rodin, M. Hum

NIP. 19780105 200312 1 004

CURUP, 3 Februari 2025

PEMBIMBING II,

Marteni, M. Hum

NIP. 19850424 201903 2015

- Lembar Depan Kartu Bimbingan Pembimbing I
- Lembar Belakang Kartu Bimbingan Pembimbing II
- Kartu ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan Pembimbing I dan Pembimbing II

Lampiran VIII. Jadwal Kegiatan BINGKEL Pemustaka



UPT PERPUSTAKAAN
IAIN CURUP
NPP : I702162F0000001



BINGKEL PEMUSTAKA

LAYANAN REFERENSI & LITERASI INFORMASI LANTAI 3



HARI SELASA JAM 08.00-11.30 WIB

LAYANAN	MATERI	NARASUMBER
<ul style="list-style-type: none">Bimbingan penelusuran informasi online	<ul style="list-style-type: none">Menggunakan Directory Open Accses, Indexer & Search EngineMenggunakan aplikasi publish or PerishMenemukan karya ilmiah dari berbagai platform akademik secara online	<ul style="list-style-type: none">Jurianto, S.Pd.I, M.Hum

JOIN NOW >



Let's Start!



HARI RABU JAM 08.00-11.30 WIB

LAYANAN	MATERI	NARASUMBER
<ul style="list-style-type: none">Reference Management/Pengelolaan managemen	<ul style="list-style-type: none">Menggunakan aplikasi mendeley/zoteroTeknik Penulisan referensi berdasarkan standar	<ul style="list-style-type: none">Jurianto, S.Pd.I, M.Hum

0823-8166-6839

UPT Perpustakaan IAIN Curup

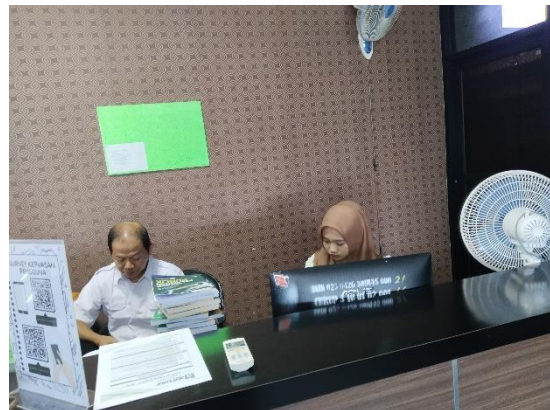


lib.iaincurup.ac.id  Perpustakaan Iain Curup  libiaincurup  iaincuruplib  perpustakaaniaincurup5391

Lampiran IX. Dokumentasi



Wawancara bersama Kepala UPT Perpustakaan IAIN Curup



Wawancara bersama penanggung jawab kegiatan Bingkel Pemustaka



Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021



Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021



Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021



Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021



Wawancara dengan Mahasiswa Ilmu Perpustakaan dan Informasi Islam Angkatan 2021